

**IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA'
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA**



Oleh:
Nur Halimah
NIM : 21913061

TESIS

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**YOGYAKARTA
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA'
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA**



Oleh:
Nur Halimah
NIM : 21913061

Pembimbing:
Dr. Dra. Sri Haningsih , M.Ag

TESIS

Diajukan Kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 21913061

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA'**

DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA

TULIS ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 September 2024

Yang menyatakan,



Nur Halimah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. Rai@uii.ac.id
W. Rai.uii.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2024
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA'**
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
Disusun oleh : Nur Halimah
Nomor Mahasiswa : 21913061
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. (.....)
Penguji I : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. (.....)
Penguji II : Dr. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih., M.Ag. (.....)



Yogyakarta, 17 Oktober 2024
.....
ekan,

.....
r. Drs. Asmuni, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msii@uii.ac.id

NOTA DINAS

Nomor: 120/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/X/2024

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA'
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Nur Halimah

NIM : 21913061

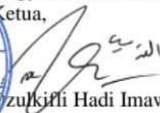
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama
Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 04 Oktober 2024

Ketua,


M. Kom. I., Ph.D.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA' DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQUR'AN
DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Nama : Nur Halimah
NIM : 21913061
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama
Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia.

Yogyakarta, 25 September 2024

Pembimbing,



Dr. Dra. Sri Haningsih, M. Ag.

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Orang tua peneliti Ayah Hasbi dan Ibu Fitriyah, yang senantiasa mendoakan agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, dan selalu membimbing serta menyayangi peneliti

Suami peneliti Handreas Okta Wibawa yang menjadi teladan, panutan serta senantiasa mendoakan dan memberi dukungan

Putri peneliti Afiza Khairatun Hisan yang selalu kubanggakan

Keluarga besar peneliti yang selalu memberi dukungan serta doa

Ta'dzim peneliti untuk guru-guru peneliti, karena lentera ilmu yang beliau berikan, sampailah saya pada titik ini

sahabat-sahabat seperjuangan yang tergabung dalam AGPAII DIY, terima kasih support selama ini

Kepala Sekolah, Guru PAI SMPN 8 Yogyakarta

Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”

(Q.S. Al-'Alaq (96) :1-5)¹

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

“Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)”²

¹ Cahya Abdillah, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006).

² Nabila Maharani dan Ahmad Mulyadi Kosim, “Peran Komunikasi Interpersonal di Whatsapp ODOJ (*One Day One Juz*) dalam Memotivasi Minat baca Al-Qur'an di kalangan Anggotanya” 3 (2023).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b//U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	Be
ت	<i>Tā'</i>	t	Te
ث	<i>Śā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Žal</i>	ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Śād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Ṭā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Aīn</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gaīn</i>	g	Ge
ف	<i>Fā'</i>	f	Ef
ق	<i>Qāf</i>	q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	k	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em

ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Wawu</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' Marbūṭah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *tā' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *tā' marbūṭah* dihidupkan (berharakat) karena berangkaian dengan kata lain maka ditulis *t*

الله نعمة	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fītri</i>

IV. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ضَرَبَ	<i>ḍaraba</i>
ِ	<i>kasrah</i>	بِكِ	<i>Biki</i>
ُ	<i>ḍammah</i>	الْكُتُبُ	<i>al-kutubu</i>

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i> (garis di atas)
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + alif maqṣūr</i>	ditulis	<i>ā</i> (garis di atas)
	يسعى	ditulis	<i>yas‘ā</i>
3.	<i>kasrah + ya’ mati</i>	ditulis	<i>ī</i> (garis di atas)
	مجيد	ditulis	<i>Majīd</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i> (garis di atas)
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya’ mati</i>	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al-*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ الْجَنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA’
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQUR’AN DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA

Nur Halimah
NIM : 21913061

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki program-program keagamaan untuk mewujudkan visi misi sekolah. Dua tahun terakhir terdapat banyak peserta didik yang belum bisa membaca Alqur’an. Sedangkan SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki program keagamaan unggulan yaitu tahfidz, yang belum banyak didapati di sekolah-sekolah negeri. Sejak adanya covid-19 atau dua tahun terakhir, peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta mengalami penurunan dalam kualitas baca tulis Alqur’an. Menghadapi tantangan tersebut, maka ada beberapa strategi yang digunakan SMP Negeri 8 Yogyakarta agar dapat mencetak siswa-siswi yang selain berprestasi juga memiliki karakter yang religius, serta bisa membaca Alqur’an dengan baik. **Jenis penelitian** yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa kegiatan program tuntas Iqra’ di SMP Negeri 8 Yogyakarta mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Sebanyak 87 dari siswa-siswi yang mengikuti program ini menunjukkan 72 siswa-siswi telah mampu membaca Al-Qur’an dengan baik. Program ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak 83% dapat membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik. Hal ini dapat terlihat ketika peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang menunjukkan peningkatan dalam membaca serta menulis Alqur’an dengan baik dan benar. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Tuntas Iqra’ di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini adalah: a. Faktor Pendukung 1) Area Masjid yang luas 2) Ruangan Perpustakaan ber AC dan nyaman 3) Tersedia Alqur’an dan buku Iqra’ 4) Daya dukung serta kerjasama antara sekolah, orang tua, dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, serta BAZNAS. 5) Motivasi serta dorongan baik dari sekolah, dan orang tua. b. Faktor Penghambat 1) Terbatasnya pengajar dari internal dalam pelaksanaan program tuntas Iqra’ masih tergantung kepada pengajar dari luar 2) Butuh komunikasi yang lebih serta motivasi yang lebih yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstra wajib Iqra’ 3) Peserta didik cenderung malu ketika mengikuti ekstra wajib Iqra’, disamping teman-teman yang lain sudah bisa membaca Alquran. Sistem evaluasi implementasi program tuntas Iqra’ di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan melalui asesmen sumatif dengan menggunakan EBTA pada akhir jenjang Iqra’ atau jilid 6. Hasil asesmen ini akan dijadikan acuan untuk menentukan sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca serta menulis Alqur’an. Penilaian berdasarkan kelancaran serta ketepatan dalam bacaan.

Kata Kunci: Implementasi, Program tuntas Iqra’, baca tulis Alqur’an

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE TUNTAS IQRA' PROGRAM TO IMPROVE THE ABILITY OF READING AND WRITING THE QURAN IN SMPN 8 YOGYAKARTA

Nur Halimah
NIM : 21913061

SMPN (State Junior High School) 8 Yogyakarta has religious programs to realize its vision and mission. In the last two years, there have been many students who have not been able to read the Quran. While, SMPN 8 Yogyakarta has a superior religious program, namely tahfidz, which is not widely available in public schools. Since the Covid-19 outbreak or the last two years, students at SMPN 8 Yogyakarta have experienced a decline in the quality of reading and writing the Quran. Facing this challenge, there are several strategies used by SMPN 8 Yogyakarta to produce students who, in addition to achieving, also have a religious character, and can read the Quran well. This qualitative research used a case study research approach. Data collection technique in this study included Observation, Interviews, and Documentation. This research data analysis uses the interactive model proposed by Miles and Huberman, they must be preoccupied with data condensation, with display, and conclusion drawing/verification. The results of the study showed that the Tuntas Iqra' program activities at SMPN 8 Yogyakarta are able to improve the ability to read and write the Qur'an. A total of 87 of the students who participated in this program showed that 72 students were able to read the Qur'an well. This program showed results that 83% could read and write the Qur'an well. This can be seen when students follow Islamic Religious Education learning in class showing an increase in reading and writing the Qur'an well and correctly. In the implementation of the Tuntas Iqra' program at SMPN 8 Yogyakarta, supporting factors included 1) Large Mosque Area 2) Air-conditioned and comfortable Library Room 3) Availability of the Qur'an and Iqra' books; 4) Support and cooperation between the school, parents, the Education, Youth and Sports Office, and BAZNAS. 5) Motivation and encouragement from the school and parents. While, inhibiting factors included 1) Limited internal teachers in the implementation of the Iqra' completion program and still dependent upon external teachers 2) Needing more communication and motivation given to students who participate the Iqra' extra compulsory extracurricular 3) Students tend to be embarrassed when taking the Iqra' extra compulsory extracurricular as their friends can already read the Quran. The evaluation system for the Implementation of the Iqra' Completion Program at SMPN 8 Yogyakarta is carried out through summative assessment using EBTA at the end of the Iqra' level or volume 6. The results of this extent of the student's ability to read and write the Qur'an. The assessment is based on fluency and accuracy in reading.

Keywords: *Implementation, Iqra' completion program, Reading and Writing the Quran*

September 25, 2024

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, penguasa alam dan segala isinya yang telah memberikan segala limpahan rahmat, hidayah, kasih sayang, dan karunia-Nya kepada kita semua. Sebagai hambaNya yang beriman, sudah sepantasnya kita bersyukur atas karunia dan nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Sudah merupakan kewajiban bagi kita untuk selalu bermuhasabah diri dan memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala dosa dan kesalahan yang telah kita lakukan selama ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya yang telah mengangkat derajat umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini atas petunjuk Allah SWT.

Alhamdulillah berkat segala pertolongan Allah SWT yang telah memberi kemampuan lahir maupun batin kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat guna meperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dari semua pihak baik secara materiil maupun

non materiil. Untuk itu dengan penuh rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M. Kom.I., Ph.D. selaku Ketua Program Pendidikan Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah dengan tepat waktu.
5. Ibu Dr. Dra. Sri Haningsih, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Binarsih Sukaryanti, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan ijin, ruang dan waktu untuk pencarian data yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
8. Bapak Noer Cholifudin Zuhri, M.Si, Bapak Wijang Prasongkowibowo serta para guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

9. Ibunda tercinta, ibu Fitriyah serta ayahanda tercinta, bapak Hasbi yang telah mendidik dengan penuh kesabaran serta selalu memberi semangat, terimakasih atas segala pengorbanan serta do'a restunya yang tulus dan telah menjadi motivator utama bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan do'a serta dukungan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tergabung dalam AGPAII DIY dan teman-teman satu angkatan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan, bantuan dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, peneliti sangat menyadari dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis harap kepada penulis-penulis selanjutnya agar dapat lebih baik dalam menyusun tesis selanjutnya demi menaikkan prestasi Program Studi "Pendidikan Agama Islam". Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 September 2024



Nur Halimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori	46
1. Konsep Implementasi Program	46
2. Baca Tulis Alqur'an	52
3. Metode Belajar Membaca Alqur'an	57
4. Metode Iqra'	59
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	63
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	64
C. Informan Penelitian	65
D. Teknik Penentuan Informan	66
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Keabsahan data	69
G. Teknik Analisi Data	70
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	72
A. Gambaran Umum Sekolah	72
1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMP Negeri 8 Yogyakarta	72
2. Gambaran Umum Sekolah	83
B. Hasil Penelitian	84

1. Program Tuntas Iqra di SMP Negeri 8 Yogyakarta	84
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tuntas Baca Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta	104
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1
KARTU BIMBINGAN TESIS	34
CEK PLAGIASI TESIS	35
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Kepala sekolah : 1 dan jumlah guru : 59 Orang.....	83
Tabel 4. 2. Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Yogyakarta	83
Tabel 4. 3. Data peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta	84
Tabel 4. 4. Data peserta didik yang mengikuti Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Alur Analisis Data Miles dan Hubermen	71
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang muncul dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang membaca dan menulis Alqur'an yang sedang diteliti yaitu, karena kurangnya minat untuk mempelajari Alqur'an dan kurangnya minat diantara siswa untuk terlibat dengan Alqur'an. Persoalan ini salah satu penyebabnya adalah orang tua yang memiliki kesadaran yang rendah dalam memahami pentingnya pendidikan Alqur'an bagi anak-anak mereka dan kurangnya keinginan dan dorongan mereka, yang mengakibatkan pengabaian studi Alqur'an.

Media sosial memiliki dampak yang mendalam pada kemunduran pendidikan anak. Sebagian besar platform media sosial, termasuk televisi, mudah diakses oleh siswa dan dapat mengekspos mereka pada konten yang tidak pantas. Orang tua sering mengabaikan pendidikan anak-anak mereka, lebih fokus pada mata pelajaran umum daripada pendidikan agama, seperti belajar membaca dan menulis Alqur'an. Akibatnya, banyak anak-anak yang masih kesulitan belajar membaca dan menulis Alquran.³

Alqur'an merupakan kitab suci serta pedoman hidup umat Islam.

Kemampuan membaca Alqur'an memiliki banyak fadilah dalam kehidupan

³ Adiba Maulidiyah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo," *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 2 (1 April 2023): 81–93, <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i2.18>.

dan tujuan hidup, maka dari itu sangat diwajibkan untuk memiliki kemampuan dalam membaca Alqur'an. Alqur'an berisi sumber ilmu pengetahuan yang menyentuh seluruh aspek kehidupan. Mempelajari Alqur'an adalah tindakan yang sangat mulia, membacanya bernilai ibadah. Alqur'an memiliki banyak keutamaan. Makna yang paling utama adalah kitab suci Allah SWT yang diturunkan kepada manusia sebagai sumber petunjuk (*hudan*) yang menyeluruh dan sarana pembeda (*al-furqan*) antara yang benar dan yang salah, tanpa ada yang keliru atau tipu daya. Oleh karena itu, orang-orang yang paling patut diteladani adalah mereka yang mempelajari dan menyebarkan Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan jika seseorang memiliki tekad dan dedikasi untuk mempelajarinya. Dengan komitmen yang kuat, siapa pun dapat mencapai kemahiran dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Menurut Q.S. al-Qomar, Allah telah menjamin bahwa siapa pun yang ingin mempelajari Alqur'an akan mendapatkan kemudahan, berikut kutipan ayatnya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

yang artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alqur'an untuk pelajaran maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran." (Q.S. al-Qomar: 17).⁴

Ayat di atas menyiratkan bahwa mempelajari Alqur'an merupakan tugas yang tidak sulit dilakukan asalkan memiliki tekad yang kuat untuk mempelajarinya dan memahaminya secara bertahap. Dengan menurunkan

⁴ Kementerian Agama, *Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an, Tafsir Alqur'an Tematik Jilid 1* (Jakarta: Kamil Pustaka, 2014).

Alqur'an secara bertahap, Allah bermaksud untuk memudahkan pembelajaran, pemahaman, dan penerapannya, bukan untuk membebani kehidupan manusia.

“Alqur'an" berasal dari frasa bahasa Arab "*qara'a-yaqra'u-qirā'atan wa qur'ānan*," yang berarti apa pun yang dibaca. Frasa ini berfungsi sebagai seruan bagi umat Islam untuk terlibat dalam tindakan membaca Alqur'an. Alqur'an berasal dari kata bahasa Arab "*qirā'ah*," yang merupakan kata benda verbal yang menunjukkan tindakan mengumpulkan dan menghimpun. Hal ini karena Alqur'an secara sistematis mengumpulkan berbagai huruf, frasa, dan kalimat, menyusunnya dengan rapi dan akurat.⁵

Pembelajaran pengetahuan dari Alqur'an yang maksimal dan efisien akan menghasilkan generasi yang fasih dalam ajaran Alqur'an dan mampu memajukan masyarakat dan melestarikan peradaban global di tahun-tahun mendatang.⁶ Kebutuhan mendasar dalam membina generasi yang ahli dalam Alqur'an adalah pemahaman yang komprehensif terhadap isinya, dimulai dengan pembacaan Alqur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan.⁷

Untuk itu, langkah pertama yang harus dilakukan umat Islam yaitu memiliki kemampuan membaca huruf-huruf Alqur'an. Penguasaan

⁵ Ali Mahfud dan Sobar Al Ghazal, “Peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 21 Desember 2022, 109–14, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, No. 2, (Desember 2022): <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPAI/article/view/1482>. Hal. 2

⁶ Mudzakkir AS, *Studi Ilmu –ilmu Quran* (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa, 2007).

⁷ Muhamad Hamdani, “Penerapan Metode Membaca Alqur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati),” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 5 Oktober 2018, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>. Hal.2

keterampilan membaca Alqur'an tidak dapat dilepaskan dari proses mempelajarinya. Oleh karena itu, memahami Alqur'an merupakan tugas yang sangat mulia dan luhur dalam ajaran Islam.

Upaya pemberantasan buta huruf Alqur'an sudah banyak disadari oleh Pemerintah dan sebagian masyarakat. Mereka bekerja sama untuk memberantas buta aksara Alqur'an, mulai dari Pemerintah daerah, kelompok masyarakat, dan tokoh agama.

Berlandaskan Surat Keputusan Bersama No. 182/44 Tahun 1982 yang diterbitkan oleh Kemendagri dan Kemenag, menguraikan langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan, mengapresiasi, dan mengamalkan ajaran Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keahlian atau kemampuan umat Islam dalam membaca dan menulis Alqur'an sesuai dengan tujuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ). Kemudian upaya peningkatan pemahaman dan peningkatan pengamalan-pengalaman Alqur'an dalam aktivitas sehari-hari, seperti yang diamanatkan dalam Keputusan Bersama Kemendagri dan Kemenag Nomor 19 Tahun 1977/151 Tahun 1977 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Bacaan Al-Qur'an (LPTQ).⁸

Salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Yogyakarta adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta. Visi dan misi sekolah yaitu “menciptakan lembaga pendidikan ramah lingkungan yang mampu menumbuhkan pribadi-pribadi yang religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif, dan siap menghadapi

⁸ Yariah, “Pendidikan Al Qur'an di Lingkungan Majelis Ta'lim Desa Kambitin Raya Tanjung Tabalong” (Banjarmasin: Perpustakaan STAI Al Jami, 2003). Hal.7

berbagai tantangan.” Indikasi terpenuhinya visi dan misi tersebut menekankan pada pembinaan individu yang religius, mampu menumbuhkan suasana spiritual dan akhlak di kalangan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mewujudkan nilai-nilai luhur.

Berdasarkan Visi Misi sekolah di atas, SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki berbagai macam program keagamaan untuk mewujudkan visi misi sekolah. Terdapat banyak siswa pada dua tahun terakhir yang belum bisa membaca Alqur'an. Sedangkan SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki program keagamaan unggulan yaitu tahfidz, yang belum banyak didapati di sekolah-sekolah negeri. Sejak adanya covid-19 atau dua tahun terakhir, peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta mengalami penurunan dalam kualitas baca tulis Alqur'an. Menghadapi tantangan tersebut, maka ada beberapa strategi yang digunakan SMP Negeri 8 Yogyakarta agar dapat mencetak siswa-siswi yang selain berprestasi juga memiliki karakter yang religius, serta bisa membaca Alqur'an dengan baik.

Salah Kompetensi dasar yang harus dimiliki Setiap umat Islam adalah kemampuan baca tulis Alqur'an. Keahlian dalam baca tulis Alqur'an penting untuk dimiliki dengan tujuan dapat mempelajari dan mengamalkan isi Alqur'an.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa skor pengetahuan Alqur'an di Indonesia adalah 66.038. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dapat mengenali huruf dan harakat Alqur'an (61,51%), memahami

urutan huruf dalam sebuah kata (59,92%), mahir membaca ayat (48,96%), dan membaca Alqur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar (44,57%). Informan yang tidak mempunyai pengetahuan membaca Alqur'an mencapai 38,49%.⁹

Relevansi penelitian ini dengan rumpun bidang keilmuan peneliti adalah mengenai rendahnya membaca Alqur'an dalam bidang ibadah. Dari hasil temuan penelitian diatas memperlihatkan bahwasanya keahlian baca tulis Alqur'an siswa masih rendah. Salah satu sekolah yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an di kalangan siswanya adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta. Sekolah ini memiliki program tuntas Iqra' yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan menguasai kemampuan baca tulis Alqur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembahasan ini peneliti tuangkan dalam tesis dengan judul: "Implementasi Program Tuntas Iqra' Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

Tempat Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peneliti memilih SMP Negeri 8 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena SMP Negeri 8 Yogyakarta dikenal sebagai salah satu sekolah negeri unggulan di kota tersebut. Selain itu, peneliti memilih lembaga ini sebagai tempat penelitian karena letaknya yang strategis, sehingga memudahkan akses transportasi.

⁹ Moh Khoeron, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Alqur'an Kategori Tinggi," 12 Oktober 2023, diakses pada hari Sabtu 1 Juni 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi metode tuntas Iqra' dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
- b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
- c. Bagaimana sistem evaluasi pada Implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan Implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- b. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan Implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis: Harapan dari hasil riset ini dapat membantu

pendidik dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan pelaksanaan metode membaca Alqur'an secara komprehensif. Pengetahuan tersebut dapat menjadi landasan untuk merumuskan metode penerapan Iqra di lembaga pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penyelenggara pendidikan: Hasil studi diharapkan dapat mendorong kemajuan institusi akademik.
- 2) Bagi para pendidik: Temuan penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan metodologi pembacaan Alqur'an di kalangan pendidik studi agama Islam.
- 3) Bagi lembaga pendidikan: Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mengintegrasikan bacaan Alqur'an yang komprehensif ke dalam kurikulum.
- 4) Bagi peneliti: Temuan penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman dan sebagai konsep awal untuk penelitian selanjutnya.
- 5) Bagi Orangtua: sebagai motivasi untuk lebih mengoptimalkan pendampingan di rumah untuk mengajarkan putra-putrinya dalam belajar membaca Alqur'an.

D. Sistematika Pembahasan

BAB 1, Bab ini akan membahas banyak subbab, termasuk bagian latar belakang, keahlian peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan keadaan sosial di lokasi tertentu yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian

tesis. Lebih jauh, subbab difokuskan pada penekanan dan perumusan pertanyaan penelitian. Subbab ini akan membahas berbagai isu dan memberikan pertanyaan tentang kesulitan di lokasi tertentu. Pertanyaan-pertanyaan ini akan berfungsi sebagai panduan untuk memeriksa situasi. Subbab berikutnya menggambarkan tujuan dan kegunaan penelitian, termasuk kepraktisan tesis tentang kegunaannya. Selain itu, ia menguraikan beberapa aspirasi yang mengantisipasi penyelesaian tesis ini. Subbab terakhir mencakup analisis sistematis yang mengeksplorasi keseluruhan isi tesis ini.

Bab II, dalam BAB ini membahas sub bab tinjauan pustaka dan landasan teori dengan beberapa subbab yang berbeda. Bagian tinjauan pustaka ini merujuk pada penelitian sebelumnya tentang topik ini, termasuk publikasi ilmiah dan buku. Subbab selanjutnya adalah Landasan Teoritis, pada bagian ini berisi konsep, ide dan pendapat para tokoh statistik penting serta berhubungan dengan topik tesis dan menjadi landasan utamanya.

Bab III menyajikan Metode Penelitian, yang mencakup subbab tentang jenis penelitian dan teknik/pendekatan. Bagian ini menjelaskan metodologi penelitian khusus yang akan memandu penelitian. Subbab "Tempat penelitian" mengacu pada lokasi tertentu tempat penelitian akan dilakukan. Informan penelitian subbab mengacu pada individu yang berperan sebagai sumber atau penyedia informasi untuk penelitian. Biasanya, individu ini terlibat langsung dalam pokok bahasan yang diteliti. Prosedur subbab untuk mengidentifikasi informan adalah metode khusus yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan memperoleh informan yang sesuai

dengan persyaratan penelitian. Prosedur pengumpulan data pada tingkat subbab mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber atau individu. Validitas data adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian secara akurat mencerminkan fakta. Terakhir, subbab dikhususkan untuk metodologi analisis data, metode atau pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh secara menyeluruh guna memberikan deskripsi yang akurat dan komprehensif.

BAB IV terdiri dari beberapa subbab yang menyajikan temuan dan subbab yang dikhususkan untuk membahas temuan. Subbab tentang hasil menyajikan simpulan komprehensif dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Subbab yang dikhususkan untuk pembahasan berfokus pada pemeriksaan hasil wawancara, yang dihubungkan atau divalidasi oleh kerangka teoritis yang diuraikan dalam BAB II. Bagian ini membahas pertanyaan khusus yang diajukan oleh peneliti.

BAB V sebagai bagian terakhir dari tesis ini. Bagian ini terdiri dari beberapa subbab yang menyajikan temuan dan rekomendasi. Subbab tentang kesimpulan menyediakan uraian terperinci tentang hasil akhir dari studi tesis, yang membahas pertanyaan penelitian ringkasan. Subbab "Saran" mencakup beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti kepada berbagai pemangku kepentingan berdasarkan temuan investigasi.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Terdahulu

Untuk memudahkan pengembangan tesis ini, penulis melakukan observasi dan mengkaji beberapa penelitian sebelumnya pada literatur yang relevan. Penelitian ini ditulis oleh:

1. Muzammil dkk., dalam jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1 (2024) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an: Implementasi Komprehensif Metode Tartila Untuk Keunggulan Siswa”.

Penelitian ini mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi oleh sebagian umat Islam, khususnya para pelajar, dalam mempelajari Alqur'an. Maka dari itu, para pimpinan sekolah serta para guru berupaya untuk mengadopsi dan melaksanakan suatu metodologi dalam membaca Alqur'an, yang harapannya mampu mempermudah pemahaman anak terhadap hukum atau aturan-aturan tajwid. Pada tahap awal penanaman minat baca dan mengaji anak di SMP Bhakti Pertiwi, sangat penting untuk memberikan masukan dan motivasi bahwa belajar membaca Alqur'an adalah salah satu keharusan/kewajiban mendasar bagi setiap anak. Alqur'an memuat berbagai ajaran Islam dan sekaligus memberikan kebahagiaan serta pahala yang telah disiapkan Allah bagi para pembacanya.

Pemberian masukan tersebut dapat menumbuhkan mentalitas kognitif pada anak muda, seperti halnya penggunaan teknik pengajaran baca tulis Alqur'an. Dalam Pelaksanaan yang berlangsung di SMP Bhakti Pertiwi, penerapan teknik tartila melibatkan peran aktif pimpinan atau kepala sekolah serta pendidik sebagai narasumber utama untuk menguasai pelafalan huruf, makhrojul huruf dan artikulatornya. Mereka kemudian berkonsentrasi pada pemahaman struktur kalimat antara huruf dan pembuatnya serta menguasai bunyi panjang pendeknya suatu kalimat. Hal ini sesuai dengan teori, praktik, serta kerangka prosedural teknik/metode Tartila, yang menjamin pengalaman belajar yang progresif bagi siswa. Para ahli menyatakan bahwa teknik Tartila patut dicontoh dan dapat meningkatkan tingkat bacaan Alqur'an siswa. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian dilakukan di SMP Bhakti Pertiwi, yang beralamat di Desa Sukodadi, Paiton, Probolinggo. Observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah, kepala kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan staf pengajar digunakan oleh Peneliti dalam mengumpulkan data.

Selanjutnya, menggabungkan sudut pandang para ahli dan profesional dari publikasi nasional yang memahami penerapan pendekatan Tartila dalam meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an. Reduksi, visualisasi, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa data. Menilai validitas data memerlukan uji kredibilitas yang melibatkan perluasan pengamatan, triangulasi

(termasuk sumber, teknik, dan faktor waktu), dan bahan referensi. Menurut pengamatan lapangan peneliti, evaluasi harian menggunakan penilaian per halaman, mencakup instruktur yang mengharuskan siswa mempelajari perhalaman sesuai dengan kemampuannya, diikuti oleh guru mendengarkan dan mengoreksi setiap ketidakakuratan dalam bacaan mereka.

Selama penilaian ini, pendidik atau guru dapat memajukan atau memindahkan halaman ketika siswa menunjukkan kelancaran membaca tanpa kesalahan. Meskipun demikian, ketika bacaan siswa penuh dengan kesalahan, pendidik harus menahan diri untuk melanjutkan ke halaman berikutnya sampai latihannya lancar dan bebas dari kesalahan. Pendidik menilai pelaksanaannya sesuai kelompok jilid masing-masing. Untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di SMP Bakti Pertiwi dilakukan upaya sebagai berikut: 1. Perencanaan Strategis: pendidik menyiapkan bahan pelajaran dan mengatur perangkat pembelajaran yang diperlukan. 2) implementasi: a. menyesuaikan dengan kompetensi murid masing-masing jilid; b. menerapkan metode tradisional, dimana instruktur membaca terlebih dahulu, diikuti dengan partisipasi siswa secara kolektif; c. maju dengan teknik individu Sorogan sampai penguasaan bacaan setiap halaman tercapai. 3) Evaluasi: a. Lakukan penilaian harian; b Jalankan evaluasi tingkat.¹⁰ Penelitian ini dan penelitian berikutnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-

¹⁰ Fahmi Dina Maula Bahari, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an: Implementasi Komprehensif Metode Tartila Untuk Keunggulan Siswa" 4, no. 1 (2024). Hlm 4-9

Quran, meskipun penelitian ini memiliki metodologi dan subjek penelitian yang berbeda-beda.

2. Mardiana dalam jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora tahun 2023 yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode Iqra mampu meningkatkan kemahiran membaca Alqur'an, dan meningkatkan prestasi membaca Alqur'an pada siswa kelas III SD Lam Ura. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Partisipan penelitian adalah siswa kelas III SD Lam Ura tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 16 orang. Analisis data menggunakan metodologi deskriptif kolaboratif dengan menyandingkan keadaan awal dengan hasil yang dicapai pada setiap siklus, termasuk pemeriksaan deskriptif kualitatif atas data observasi dengan membandingkan temuan dan refleksi dari Siklus I dan II.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Iqra pada kemampuan dasar untuk membaca Alqur'an secara benar/akurat di kalangan siswa kelas tiga SD Lam Ura. Setelah siklus II diketahui rata-rata kelas meningkat menjadi 58,59%, meningkat dari rata-rata tes awal 4,83 menjadi 7,66. Pada saat yang sama, tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 5,53% dari keadaan semula yang hanya tuntas enam murid bertambah menjadi dua belas murid. Akibatnya, sebagian besar siswa kelas tiga di Sekolah Dasar Lam Ura menunjukkan peningkatan

kemahiran dalam keterampilan dasar membaca Alqur'an secara akurat dan benar.¹¹ Penelitian ini hanya menggambarkan implementasi teknik pembelajaran Iqra tentang keterampilan esensial kemahiran membaca Alqur'an, belum menambahkan perannya, sedangkan penelitian yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana metode tuntas Iqra' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an.

3. Fatkiyah dalam jurnal Pendidikan Islam tahun 2019 yang berjudul "Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktivitas Pembelajaran Alqur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Alqur'an siswa setelah pembelajaran menggunakan metode iqra', untuk mengetahui pengaruh metode belajar siswa setelah menerapkan metode iqra'. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas tiga babak kegiatan. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu desain kegiatan observasi, refleksi, dan perbaikan. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif observasi pengajaran hasilnya ditemukan bahwa kemampuan membaca Alqur'an siswa meningkat dari siklus satu sampai siklus dua. Siklus 1 (70,37 %), siklus (77,77%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode iqra' dapat memberikan hasil yang positif

¹¹ Mardiana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura" 11, no. 3 (t.t.). Hlm 244-248

dapat mempengaruhi kemampuan membaca Alqur'an dan aktivitas belajar siswa serta model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran PAI.¹² Pada penelitian ini memaparkan pengaruh metode belajar siswa setelah menerapkan metode iqra', belum menambahkan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra', sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

4. Siti Sumiati dkk., dalam jurnal General and Specific Research Vol. 3 No. 2 Juni 2023 dengan judul "Meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/I MTs Tahfidzul Qur'an Di Cilendek Bogor".

Penelitian ini mengkaji peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan teknik Talaqqi pada siswa kelas VII dan VIII MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTt Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Fokus penelitiannya adalah pemanfaatan teknik Talaqqi untuk meningkatkan kemampuan membaca surah pendek Alqur'an pada siswa kelas VII dan VIII MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. Penelitian ini

¹² Fatkiyah, "Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal eL-Tarbawi* Volume XII No.1 (2019). Hlm 93-110

menyimpulkan bahwa kegiatan membaca Alqur'an dengan teknik Talaqqi meningkatkan kualitas membaca Alqur'an siswa yang ditunjukkan pada setiap siklusnya. Pada hasil prasiklus, rata-rata kemampuan membaca Alqur'an siswa adalah 61 dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 15 dari 30 siswa yang mencapai nilai rata-rata. Setelah tindakan siklus pertama, kualitas membaca Alqur'an siswa meningkat menjadi 75. Siklus ini tergolong hampir tuntas. Meskipun demikian, banyak anak yang menunjukkan kemajuan, dengan jumlah anak yang menyelesaikan hingga 20 anak, sementara sepuluh anak tetap tidak berhasil. Pada Siklus II, kemahiran membaca Alqur'an siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai nilai rata-rata 85,02 dalam kategori tuntas, dengan 24 siswa mencapai tuntas dan enam siswa hampir tuntas.¹³

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mendapatkan upaya untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Alqur'an, sedangkan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai metode yang digunakan serta subjek penelitian yang berbeda.

5. Mustafa dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 yang berjudul "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Peserta Didik Kelas V".

Penelitian ini berupaya menunjukkan bahwa teknik Drill mampu

¹³ Siti Sumiati, H Fahmi Irfani, dan H Kamalludin, "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/i Mts Tahfidzul Qur'an di Cilandak Bogor," t.t. Hlm 318-319

meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa kelas V di UPT SDN 1 Kepulauan Selayar. Penelitian ini mempunyai tiga siklus yaitu siklus I, II, dan III. Tiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti mendapat bantuan dari rekan-rekan yang berperan sebagai pengamat selama pelaksanaan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dievaluasi menggunakan statistik deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik Drill meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca Alqur'an. Hal ini ditunjukkan sebelum kegiatan dilaksanakan; siswa mencapai skor persentase 40,0% dalam kategori tidak memadai. Selain itu, dalam siklus pertama memperoleh persentase sebesar 55,6% pada kategori kurang sepanjang periode tersebut. Pada siklus II persentase skornya sebesar 65,0% dengan kategori cukup baik, namun pada siklus III meningkat menjadi 81,3% dengan kategori sangat baik.¹⁴ Pada penelitian ini memaparkan bahwa metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an, sedangkan tesis yang akan dilaksanakan akan meneliti mengenai metode yang berbeda yaitu metode Iqra'.

6. Syarifa, Farida Isroani, Nurul Azizah, Jaziela Huwaida, Nishfi Nurin Nada dalam *Journal of Islamic Education* tahun 2022 yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan

¹⁴ Mustafa Mustafa, "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas V," *Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (31 Januari 2021): 44–65, <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23606>. Hlm 44

Siswa Membaca Dan Menghafal Alqur'an".

Penelitian ini berupaya mengevaluasi penggunaan teknik Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menghafal ataupun membaca Alqur'an. Studi ini berfokus pada implementasi, tantangan, dan hasil pembelajaran. Penelitian ini menyelidiki dengan menggunakan teknik Yanbu'a di SMP Techno Insan Kamil Tuban, Jawa Timur. Teknik penelitiannya adalah kualitatif dengan menggunakan metodologi studi naratif/cerita. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sumber datanya meliputi dua kategori: informan penelitian, antara lain pengajar dan siswa, dan literatur, yang berupa makalah tentang hasil belajar siswa, serta buku dan jurnal penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik ini menggunakan tingkat berjenjang dari satu hingga tujuh dan diperiksa menggunakan dua pendekatan: visualisasi klasik dan volume klasik, dilengkapi dengan pengajaran mingguan selama dua jam. Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan strategi ini antara lain variasi kemampuan siswa, kurangnya dukungan orang tua, dan perlunya pendidik memahami dan mengkomunikasikan konten Gharib jilid keenam. Jawaban positif siswa terhadap pendekatan ini menunjukkan kemajuan pembelajaran, dengan bukti menunjukkan bahwa 85% siswa dapat membaca, menulis, dan menghafalkan Alqur'an.¹⁵ Pada penelitian ini memaparkan tujuan untuk mengungkap tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Alqur'an anak usia dini melalui penerapan metode

¹⁵ Syarifah Syarifah dkk., "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menghafal Alqur'an," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (31 Desember 2022): 144–59, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>. Hlm 76

Iqra' di RA Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, belum menambahkan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra', sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

7. Ali Mahfud, Sobar Al Ghazal dalam jurnal Riset Pendidikan Agama Islam tahun 2022 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang".

Penelitian ini mengevaluasi keampuhan teknik iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TPQ X Rengasdengklok Karawang. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metodologi pengumpulan data. Analisis data meliputi kompilasi, integrasi, reduksi, penyajian, dan interpretasi. Investigasi ini menghasilkan empat temuan: 1) Strategi guru untuk meningkatkan kemahiran membaca Alqur'an dengan menggunakan teknik Iqro tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan karena banyak aspek dari rencana tersebut masih belum dilaksanakan secara memadai. 2) Penerapan guru dalam meningkatkan kemahiran membaca Alqur'an melalui teknik iqro menganut paham yang sudah mapan atau sesuai dengan prinsip metode iqro. 3) Penilaian guru dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an dengan teknik Iqro mungkin dirasa

kurang berhasil dalam pelaksanaannya. 4) Hambatan ini dibatasi oleh kebutuhan waktu, ruang, dan staf untuk pengajaran. Dampaknya, efektivitas metode mikro dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran menjadi berkurang karena kurangnya instruktur dan kurangnya penilaian pembelajaran.¹⁶ Pada penelitian ini memaparkan tujuan untuk untuk mengetahui efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang, belum menambahkan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra', sedangkan tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

8. Ani Masrikah, Fendi Krisna Rusdiana dalam jurnal Pengabdian Masyarakat tahun 2021 dengan judul "Implementasi Metode Iqra" Dalam Pengajaran Alqur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan".

Penelitian ini menguraikan tujuan didirikannya Madrasah ini untuk menumbuhkan generasi intelektual mulai dari anak usia dini hingga anak muda dan remaja yang mahir membaca Alqur'an. Pelayanan di Madrasah Diniyah "Al-Ikhlas" di Dusun Bendosukun dipicu oleh rendahnya kemampuan membaca Alqur'an siswa. Peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran Alqur'an dengan teknik Iqro untuk

¹⁶ Ali Mahfud dan Sobar Al Ghazal, "Peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 21 Desember 2022, 109–14, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>.

meningkatkan ketelitian dan kemahiran siswa dalam membaca Alqur'an. Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" di Dusun Bendosukun, pembelajaran Alqur'an diajarkan dengan metode iqro, yaitu pendekatan privat dimana siswa membaca sumber materi di hadapan ustad/ah, dilanjutkan dengan mendengarkan. ustad/ah, lalu bergantian peran. Hasil dari pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode iqro' di Madrasah Awaliyyah "Al-Ikhlas" di Dusun Bendosukun cukup baik dan patut diapresiasi, terbukti dengan antusias dan semangat siswa dalam mempelajari Alqur'an dengan metode tersebut.

Selain itu, beberapa siswa Madrasah Diniyah "Awaliyyah" berhasil menyelesaikan pembelajaran Alqur'an dengan teknik iqro' hingga membacanya dengan mahir dan akurat. Strategi ini telah digunakan sejak jaman dahulu. Mereka merupakan unsur fasilitator dalam pelaksanaan teknik ini di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun: 1) Metode Iqra sudah digunakan sejak dahulu kala. 2) Pendekatan iqro lebih mudah diterapkan dibandingkan cara lainnya. 3) Seorang Ustad/ah yang mengajarkan pendekatan iqro' tidak memerlukan pelatihan atau keterampilan khusus. 4) Masyarakat mendukung dan memfasilitasi penerapan teknik Iqro.¹⁷ Pada penelitian ini memaparkan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an, belum menambahkan

¹⁷ Ani Masrikah dan Fendi Krisna Rusdiana, "Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Alqur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan," *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (18 Desember 2021): 142–49, https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035.

faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra', sedangkan tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

9. Syamsu, Haslinda B. Anriani, Muhammad Masdar dalam Journal Of Training And Community Service Adpertisi tahun 2022 dengan judul "Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Alqur'an".

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif metode iqra dalam belajar Alqur'an di TPA di Makassar. Metode Iqra merupakan salah satu teknik membaca sederhana yang menarik minat banyak pendidik yang ingin memasukkannya dan mengimplementasikan ke dalam kelompok siswa. Metode pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan di kelas dan mengamati kecepatan mengetahui huruf dibandingkan dengan metode lainnya. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut: Metode iqra ini lebih efektif dibandingkan metode lainnya karena memungkinkan siswa membaca Alqur'an lebih cepat. Siswa belajar lebih efektif sambil bernyanyi, dan kualitas bacaan tetap bagus, sesuai dengan yang penyebutanya. Metode Iqra lebih cocok untuk anak-anak yang baru mulai memahami Alqur'an karena identik dengan aktivitas bermain dan menyenangkan untuk dilakukan. Oleh karena itu, rekomendasi layanan ini adalah menggunakannya. Pelayanan pengabdian ini diterapkan di

lapangan yang bersifat implementatif. Pengabdian ini dilakukan di TPA Al-Fiqih Sudiang Makassar. TPA ini terdiri dari dua orang pengurus dan 120 siswa. Untuk kelas sore, layanan ini khusus menetapkan 50 siswa untuk dijadikan responden. Para murid diinstruksikan bagaimana cara membaca Alqur'an dengan menggunakan metode iqra, dan selanjutnya mereka diminta untuk membaca teks tersebut dengan menggunakan metode yang sama. Hasil bacaan ini dimanfaatkan untuk mengetahui kemudahan mempelajari metode iqra dan tingkat kenyamanan dengan metode iqra.¹⁸

Pada penelitian ini memaparkan tujuan untuk menerapkan metode iqra' tersebut dalam pengajaran dan melihat kecepatan santri mengetahui huruf dibandingkan dengan metode lain, sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

10. Umi Umairroh, Tri Rahayu , Agus Siswanto dalam Jurnal Pro di PGM IAI-Misbah tahun 2023 dengan judul “Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Karang Sari”.

Penelitian ini berupaya untuk; 1) mengetahui penggunaan teknik Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa di kelas

¹⁸ Abdul Malik Iskandar dkk., “Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,” *Journal Of Training And Community Service Adpertisi*, 2022. Hlm 1-4

III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari. 2) Untuk mengetahui unsur penghambat dan penunjang penerapan teknik Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dilakukan di MI Darul Ulum I Karang Sari. Durasi yang diperlukan untuk riset adalah sekitar satu bulan. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan informasi. Hasil yang diperoleh: 1) Kategori Baik meliputi penggunaan teknik Iqro dalam kurikulum Alqur'an Hadits untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari. 2) Kendala utama penerapan teknik iqro' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah tidak adanya lingkungan dan semangat yang kondusif untuk menumbuhkan religiusitas di dalam lembaga, yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam beraktivitas sehari-hari. Pada saat yang sama, unsur yang berkontribusi adalah tenaga kependidikan yang rata-rata memiliki gelar pendidikan agama.¹⁹ Pada penelitian ini serta penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama meneliti mengenai implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an. Hanya saja dalam

¹⁹ Umi Umairoh, Tri Rahayu, dan Agus Siswanto, "Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I arang Sari," *V o l u m e*, t.t.Hlm 1

penelitian ini subjek penelitian berbeda, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

11. Novianti Muspiroh dalam jurnal Jurnal Pendidikan Islam tahun 2020 dengan judul “Konsep Manajemen Pembelajaran Membaca Alqur’an dengan Metode Qiroati di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda”.

Penelitian ini berupaya menjelaskan pengelolaan pembelajaran secara Komprehensif membaca Alqur’an dengan teknik Qiroati di SDIT Sabilul Huda. Penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif yang dilakukan di lapangan. Alat pengumpulan data meliputi observasi menyeluruh, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan analitis meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan perumusan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan Qiroati dilaksanakan dengan baik, meliputi persiapan guru, teknik pembelajaran, durasi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan sumber daya pengajaran. Implementasi Pembelajaran Qiroati menggunakan pendekatan individual, membaca dan mendengarkan secara klasikal, metode klasikal individual, latihan, menulis, dan membaca, dengan setiap sesinya difasilitasi oleh guru Qiroati. Evaluasi harian, penilaian kenaikan tingkat Jilid, dan evaluasi tahap akhir menilai pembelajaran Qiroati.²⁰ Pada penelitian ini memaparkan tujuan untuk mengungkap secara mendalam manajemen pembelajaran membaca Alqur’an dengan metode Qiroati di SDIT Sabilul Huda, sedangkan tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan

²⁰ Novianti Muspiroh, “Konsep Manajemen Pembelajaran Membaca Alqur’an dengan Metode Qiroati di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020). Hlm 69

bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra'.

12. Anisa Prima, Murniyetti dalam jurnal Pendidikan Islam tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alqur'an Pada Siswa”.

Dalam penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) keahlian membaca Alqur'an pada peserta didik kelas 10 SMA N 13 Padang, 2) faktor penyebab buta baca al-Quran di kelas 10 siswa di SMA N 13 Padang, 3) Penerapan teknik atau Metode Iqra dalam memberantas buta membaca Alqur'an siswa kelas 10 SMA N 13 Padang. Pemilihan Metode yang diimplementasikan oleh peneliti dalam riset ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang dihasilkan dari penelitian ini akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan. Validasi data. Proses triangulasi melibatkan verifikasi data melalui berbagai cara untuk memastikan validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alqur'an siswa kelas 10 SMA Negeri 13 Padang masih rendah dikarenakan kurangnya minat membaca siswa. Latar belakang dari kurangnya membaca Alqur'an di SMA Negeri 13 Padang mengakibatkan kurangnya dorongan dari orang tua di rumah. Penerapan Metode Iqra di SMA

Negeri 13 Padang meningkat dengan menggunakan metode ini.²¹Tesis yang akan dibuat penulis selain memaparkan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga akan meneliti mengenai bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode iqra’.

13. Wachidah Toyyibatun Nisa’, Lia Nur Atiqoh Bela Dina , Mohammad Afifulloh dalam jurnal pendidikan madrasah Ibtidaiyah tahun 2023 dengan judul “Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Alqur’an (TBTQ) Plus dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar”.

Studi ini menjelaskan mekanisme operasional program TBTQ. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metodologi studi kasus. Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metodologinya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program TBTQ Plus di SD 1 Ngenep dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, dengan hasil yang melebihi harapan. Program baca tulis Alqur'an komprehensif (TBTQ) seringkali hanya menekankan pada membaca dan menulis Alqur'an saja; Namun pendekatan ini berbeda di SDN 1 Ngenep. Kurikulum TBTQ mencakup membaca dan menulis Alqur'an dan mempelajari kitab kuning tradisional, yang berupaya untuk meningkatkan karakter moral siswa. Program TBTQ Plus merupakan inisiatif yang mengalami peningkatan setiap tahun untuk mengoptimalkan kualitas hasil bagi siswa.

²¹ Anisa Prima dan Murniyetti Murniyetti, “Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa,” *An-Nuha* 2, no. 2 (31 Mei 2022): 255–62, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.180>.

Kekurangan Program TBTQ Plus antara lain kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap penilaian ibadah sehari-hari. Penelitian ini belum membahas variabel pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan iqra'.²²Selain menjelaskan pelaksanaan tugas, Tesis ini juga akan menganalisis variabel-variabel pendukung dan penghambat dalam penerapan metode iqra'.

14. Hafifah, Afifah dalam jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia tahun 2022 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Metode Iqro’ dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Alqur’an Pada Santriwati Lembaga TMI Al-Amin Prenduan Tahun 2021/2022”.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui implementasi teknik pembelajaran Iqro di lembaga TMI Putri Al-Amien Prenduan. Peneliti menggambarkannya melalui dua titik fokus:1). Strategi penggunaan teknik pembelajaran Iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an pada siswi I'dadi. 2). Apa saja aspek yang memudahkan dan menghambat penerapan metodologi pembelajaran Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswi I'dadi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang ditandai dengan pengumpulan data lapangan secara sistematis sepanjang proses penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran Iqro pada siswi

²² Wachidah Toyyibatun Nisa', "Implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur'an (TBTQ) Plus dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar" 5 (2023).Hlm 2-7

I'dadi sangat praktis, meliputi persiapan yang matang, pelaksanaan yang optimal, dan penilaian yang komprehensif. Motivasi yang diberikan pengajar kepada siswi serta pendekatan guru dalam mengajar yang tidak monoton menjadi faktor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran Iqro khususnya bagi siswi I'dadi. Permasalahan yang turut berkontribusi antara lain profesor yang tidak disiplin, murid perempuan yang seringkali harus mengingat materi yang dipelajari, dan langkanya karya Iqro di lingkungan pendidikan.²³ Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memudahkan atau menghambat penerapan metode iqro'. Kajian berikut ini akan bervariasi karena fokus pada topik yang khusus ada di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

15. Adiba Maulidiyah dalam jurnal of education tahun 2023 dengan judul “Kemampuan Baca Tulis Alqur’an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo”.

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemahiran membaca dan menulis Alqur’an dengan menggunakan pendekatan demonstratif pada siswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Topiknya/Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas III yang berjumlah 17 siswa, meliputi persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif

²³ Hafifah Afifah, “Implementasi Pembelajaran Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santriwati I’dadi di Lembaga TMI Al-Amien Prenduan Tahun 2021/2022” VOL 2NO 2 (Desember 2022). Hlm 1-5

dan kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan proporsi kemahiran membaca siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1, pencapaiannya hanya 46,9%; namun, pada siklus II, jumlah siswa meningkat menjadi 100%, yang dilaporkan tercapai dengan IDK peneliti yang menetapkan ambang batas sebesar 75%. Peningkatan ini tercapai karena peneliti menyempurnakan komponen media pembelajaran, metodologi, dan model. Peneliti menggunakan kertas folio berhuruf, menggunakan pendekatan demonstrasi, dan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik demonstrasi yang dilengkapi dengan kertas folio berhuruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alqur'an siswa SD Negeri Lambangkuning tahun ajaran 2023.²⁴ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi subjeknya, peneliti mengambil subjek di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

16. Ega Annisa dalam jurnal pendidikan tahun 2023 dengan judul "Implementasi Metode At-Tibyan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an".

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang efektif dalam proses pembelajaran meningkatkan kapasitas siswa. Alqur'an sebagai kitab suci agama normatif merupakan kitab suci yang dapat dibaca secara benar dan akurat oleh umat Islam. Teknik at-tibyan dapat meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca Alquran melalui latihan berulang-ulang

²⁴ Adiba Maulidiyah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo."Hlm 82

sesuai dengan kaidah tajwid. Teknik Tibyan memiliki tiga unsur: at-tahdir, yang berkaitan dengan pengenalan materi; at-tamkin, artinya kematangan materi; dan al-murojaah, yang melibatkan pengulangan informasi/materi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan pendekatan at-tibyan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa kelas tujuh di SMP Muhammadiyah Rambipuji Jember. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang melibatkan 20 siswa. Alat pengumpul data menggunakan ujian lisan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan: 1. Kefasihan; 2. Ketepatan pengucapan huruf (makharijul huruf); dan 3. Kesesuaian bacaan terhadap standar ilmu tajwid. Tingkat ketuntasan penelitian mencapai 75 persen, dengan capaian minimal yang memuaskan ditunjukkan dengan rentang nilai 60-70 yang dicapai mahasiswa. Studi pra-siklus menghasilkan temuan sebesar 50 persen (10 siswa); siklus I mencapai 65 persen (13 siswa), dan siklus II mencapai 75 persen (15 siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan at-tibyan meningkatkan kemahiran membaca Alqur'an pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Rambipuji Jember.²⁵ Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

17. Budiharso dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI) MGMP PAI SMP Provinsi Bali Vol. 2, Nomor 1, Juli - Des 2022 dengan judul penelitian

²⁵ Ega Annisa, "Implementasi Metode At-Tibyan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," 2023. Hlm 317

“Meningkatkan Kemampuan Dan Motivasi Belajar Membaca Alqur’an Dengan Metode Hira Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura”.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi teknik Al-Hira dalam meningkatkan kemahiran dan keinginan/motivasi siswa membaca Alqur’an secara baik dan akurat sesuai prinsip Makhraj dan Tajwid. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas, dimana seorang guru melakukan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan siswa sebagai subjek penelitian. PTK dilaksanakan dalam empat tahap: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas adalah penyelidikan pendidikan reflektif yang melibatkan penerapan kegiatan yang ditargetkan di dalam kelas untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 64,375 dengan persentase ketuntasan sebesar 31,25%; akibatnya, sekitar 68,75% siswa memerlukan perbaikan. Pada siklus II rata-rata nilai menggunakan teknik Al-Hira sebesar 70,625 dengan total tingkat ketuntasan sebesar 81,25%. Di antara 16 siswa tersebut, tiga orang masih tergolong belum memenuhi syarat membaca Alqur’an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alqur’an dengan metode Al-Hira pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura terjadi peningkatan.²⁶ Persamaan pada

²⁶ Juli Budiharso, “Meningkatkan Kemampuan dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an dengan Metode Hira Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura” 2 (2022).Hlm 19

penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mendapatkan upaya untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Alqur'an. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

18. Yuniarti, Murnia Suri dalam jurnal *Journal of Education Science (JES)*, 9 (2), Oktober 2023 dengan judul penelitian "Penerapan Metode Listening and Drilling Dalam Upaya meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur'an Dengan Baik dan Benar di MIN Model Banda Aceh".

Permasalahan akademik yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Alqur'an Hadits di kelas IV.5 MIN 6. Model Banda Aceh masih kurang optimal, khususnya mengenai kemahiran siswa dalam membaca Alqur'an. Dari 30 orang siswa, hanya 10 orang yang mencapai nilai KKM dalam membaca Surat Al Qaari'ah Bab 8 semester genap tahun ajaran 2022/2023 secara benar dan baik. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pendekatan Listening dan Drilling dalam meningkatkan kemahiran membaca Alqur'an Surat Al Qaari'ah secara baik dan tepat. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan paradigma/teknik Kemmis dan MC Taggart, yang mempunyai empat tahapan utama: a. Perencanaan, b. Implementasi, c. Observasi, d. refleksi. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, evaluasi non-kinerja, dan pencatatan. Temuan penelitian diperoleh melalui 1) Pemantauan aktivitas guru pada Siklus I memperoleh skor 72,00 (baik), meningkat pada Siklus II menjadi skor

91,76 (sangat baik sekali). Hasil pemantauan aktivitas siswa pada Siklus I sebesar 70,05 (baik) dan meningkat pada Siklus II menjadi 89,0 (membebankan). Adanya peningkatan kemahiran membaca Surat Al Qaari'ah Alqur'an surat makharijul melalui latihan pendengaran dan pengulangan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 63,08 pada Siklus I menjadi 77,73 pada Siklus II. Proporsi hasil belajar siswa meningkat sebesar 63,5% dari Siklus I. Pada Siklus II, 87,5% siswa tuntas pada program.²⁷ Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

19. Ita Rosita Nur , Rita Aryani dalam jurnal Mahasiswa Humanis Vol. 2, No. 3, September 2022 dengan judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan”.

Permasalahan akademis dalam penelitian ini, khususnya mengenai pembelajaran di TPQ Nurushsholihin Tangsel, adalah kemampuan membaca khususnya hafalan Alqur'an masih kurang; anak-anak membaca Alqur'an dengan ragu-ragu, dengan nada yang tidak tepat dan pengucapan yang salah. Penilaian awal/observasi pendahuluan

²⁷ Murnia Suri, “Penerapan Metode Listening and Drilling dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar di MIN 6 Model Banda Aceh,” *Journal of Education Science*, 2023.Hlm 270

menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alqur'an di TPQ Nurussolihin masih kurang. Hal ini ditunjukkan oleh generasi muda yang tidak membaca Alqur'an secara tartil atau fashih, pengucapannya tidak jelas, dan artikulasi hurufnya salah. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan rinci tentang inisiatif peningkatan kemampuan membaca Alqur'an dengan metode Iqra di TPQ Nurussolihin di Pamulang, Kota Tangsel. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif melalui analisis data induktif, yang melibatkan penarikan temuan umum dari permasalahan tertentu. Temuan kajian pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa banyak inisiatif yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an dengan teknik Iqra di TPQ Nurussolihin, seperti yang dilakukan oleh ustadzah. Guru menggunakan strategi privat untuk memotivasi siswanya secara aktif, menawarkan insentif atau pengakuan kepada mereka yang menunjukkan keterampilan membaca yang mahir dan akurat. Mencermati hasil tes membaca Iqra siswa di TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangsel, menunjukkan bahwa keterampilan siswa pada kelas ini tergolong mahir. Syaiful Bahri Jamarah menyampaikan bahwa persentase antara 76% hingga 99% menunjukkan siswa memiliki keterampilan yang terpuji.²⁸ Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan keterampilan Membaca Alqur'an dengan

²⁸ Ita Rosita Nur dan Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan" 2, no. 3 (2022).Hlm 100-107

baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

20. Muhammad Badran dalam jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Vol. 2, No. 3 Tahun 2023 dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur’an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul Qur’an”.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemahiran membaca dan menulis Al-Qur’an dalam kurikulum Hadits Alqur’an di Pondok Pesantren Hubbul Qur’an. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan studi kasus di sebuah pondok pesantren. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara instruktur, dan penilaian kemahiran membaca dan menulis Alqur’an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Yanbu'a sangat meningkatkan kemahiran siswa, hal ini terlihat dari sebelum prasiklus siswa masih harus memenuhi KKM. Sementara itu, 60% mencapai KKM pada siklus I. Siklus II telah melampaui 85% dalam pencapaian KKM 75 pada topik Alqur'an, dengan peningkatan yang signifikan dalam pengucapan, pemahaman, dan kelancaran membaca dan menulis Alqur'an. Studi ini menjelaskan kemanjuran pendekatan ini dalam meningkatkan kompetensi Alqur'an di lembaga pendidikan Islam. Ini membantu dalam merumuskan pendekatan pedagogi yang sesuai untuk mencapai target KKM.²⁹

²⁹ Muhammad Badran, “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul

Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang Upaya meningkatkan keterampilan Membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

21. Tutik Dwiastuti dalam jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Volume II, Nomor 2, Oktober 2022 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya".

Permasalahan akademik yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemahiran membaca dan menulis Alqur'an dengan teknik Tutor Sebaya khususnya fokus pada Q.S An Nisa ayat 101 untuk Kelas VII SMP Negeri 129 Jakarta. PTK ini bertujuan untuk memberikan model teknik tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di SMP Negeri 129 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Dalam merancang kurikulum untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an, peserta diharapkan memiliki kemampuan membaca dasar. Sekaligus, dalam jangka panjang akan menumbuhkan komitmen siswa terhadap orang tua dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap agama, kampung halaman, dan bangsa. Sementara itu, penggunaan pendekatan *peer tutoring* pada

lembaga pendidikan menggunakan model pembelajaran tutorial berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Branly. Pendekatan yang digunakan adalah model *student-to-student pola 1*. Faktor-faktor yang memfasilitasi penerapan pendekatan *peer tutoring* di SMP Negeri 129 Jakarta antara lain efektivitas pelaksanaan, peningkatan keterampilan membaca Alqur'an siswa, mengatasi kekurangan pendidik Alqur'an, dan dukungan dari orang tua atau wali. Sementara kendalanya antara lain kedisiplinan siswa, keseragaman pelaksanaan kegiatan, kualitas tutor (standarisasi tutor), dan penilaian.³⁰ Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

22. Muslikah dalam jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran No.1 Vol 1. Februari Tahun 2021 dengan judul “Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts. Negeri 2 Sragen”.

Penelitian ini mengkaji kesulitan pendidik dalam pembelajaran BTQ dan metodologi mereka dalam menggunakan strategi pembelajaran. Teknik bimbingan sejawat melibatkan pemilihan siswa yang lebih kompeten untuk membantu rekan mereka yang kurang terampil. Metode *peer tutoring* telah digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis

³⁰ Tutik Dwiastuti, “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya,” 2022. Hlm 166

Alqur'an di MTs Negeri 2 Sragen selama dua tahun. Tujuan pelaksanaan pengajaran Membaca dan Menulis Alqur'an dengan metode tutor sejawat adalah agar setiap peserta didik dapat lancar membaca dan menulis ayat-ayat Alqur'an sesuai kaidahnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, dibedakan berdasarkan karakteristik deskriptif dan kualitatifnya. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kajian penulis mengungkap dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam membaca dan menulis Alqur'an di MTs 2 Sragen meliputi pra-implementasi, pelaksanaan, penilaian, dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran baca tulis Alqur'an dengan menggunakan metode pembelajaran *peer tutor*. Dalam pelaksanaannya, tutor sebaya menggunakan media pendidikan berupa buku jilid Yanbu'a, Alqur'an juz 30, buku prestasi siswa, dan buku tulis siswa, guna menunjang keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Alqur'an. Selanjutnya tahap penilaian dilakukan oleh tutor sejawat dan guru dalam membaca dan menulis Alqur'an serta guru kenaikan jilid untuk menilai kemajuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Alqur'an. Evaluasi ini menunjukkan bahwa bimbingan sejawat membaca dan menulis Alqur'an dapat meningkatkan penguasaan membaca dan menulis ayat-ayat Alqur'an siswa. Penerapan metode tutor sejawat membaca dan menulis Alqur'an di MTs 2 Sragen berjalan dengan baik.³¹ Persamaan dengan

³¹ Muslikah Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid di MTs. Negeri 2

penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan keterampilan Membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

23. Iin Herlina dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 1 Nomor 1, Tahun 2024 dengan judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an (BTA) Melalui metode Demonstrasi Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas".

Kajian ini mengidentifikasi permasalahan akademis bahwa kemahiran membaca dan menulis Alqur'an sangat penting bagi peserta didik pada semua jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat dasar, yang menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya. Kemampuan membaca dan menulis yang mahir akan memberikan hasil belajar yang baik. Kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sambas perlu ditingkatkan. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca dan menulis Alqur'an dengan menggunakan teknik demonstrasi. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Topiknya terdiri dari 30 siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Rata-rata jumlah siswa yang berjumlah 30 orang menunjukkan bahwa kelompok ini termasuk

dalam kategori kurang baik, dengan sembilan siswa mendapat nilai di bawah persyaratan ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai minimal yang dicapai siswa pada pre-test adalah 0, sedangkan pada post-test, nilainya 60. Pada saat yang sama, nilai maksimum yang dicapai siswa pada post-test adalah 100, sedangkan nilai rata-rata pre-test adalah 56,66. Nilai post-test sebesar 66,13 dengan jumlah siswa yang mencapai standar kompetensi minimal (KKM) sebanyak 21 orang, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selaras dengan tujuan utama peneliti dalam menyusun penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. keterampilan membaca dan menulis dalam Alqur'an. Teknik demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian, hasil yang dicapai pada siklus I belum mencapai standar yang dapat diterima karena masih adanya kekurangan, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.³² Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

24. Sehlina dkk., dalam jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 dengan judul penelitian "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Alqur'an Smk Al-

³² Iin Herlina, "Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Melalui Metode Demonstrasi Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas" 1 (2024). Hlm 21

Fathimiyah Karawang”.

Penelitian ini membahas permasalahan akademis mengenai inisiatif guru PAI untuk meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa di SMK Al-Fathimiyah Karawang, secara eksplisit menelusuri metode yang dilakukan guru PAI untuk menumbuhkan minat tersebut. Penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi inisiatif yang dilakukan oleh pengajar PAI untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca Alqur'an di SMK Al-Fathimiyah Karawang. Penelitian ini difokuskan pada pengajar PAI di SMK Al-Fathimiyah Karawang. Penelitian ini mengkaji inisiatif guru PAI untuk meningkatkan minat membaca Alqur'an di SMK Al-Fathimiyah Karawang. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumenter. Metodologi pengolahan data menggunakan reduksi data, visualisasi data, dan validasi data. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif Deskriptif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inisiatif guru PAI untuk meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa di SMK Al-Fathimiyah Karawang telah cukup dilaksanakan. Secara khusus, strategi guru PAI dalam menumbuhkan minat membaca Alqur'an berjalan dengan baik, karena menerapkan pendekatan individual dan motivasional untuk melibatkan siswa. Para pengajar PAI di SMK Al-Fathimiyah Karawang menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Alqur'an. Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pengajar dalam mengatasi rendahnya minat membaca

Alqur'an siswa dapat dikurangi.³³ Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya meningkatkan keterampilan Membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti yaitu metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

25. Arlina dkk., dalam *Communication, Information and Technology Journal* Volume 2 Nomor 2 (2024) dengan judul "Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Alqur'an Siswa melalui Media Audiovisual di MTs Al-Jihad Medan".

Problem akademik dalam penelitian ini yaitu siswa MTs Al-Jihad Medan kelas VIII-1 kurang semangat belajar mengaji. Penelitian ini menguji apakah cuplikan Alqur'an dapat menginspirasi siswa untuk membacanya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, serta menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Pertanyaan diajukan, wawancara dilakukan, dan pengamatan dicatat untuk penelitian ini. Penggunaan alat bantu audiovisual untuk belajar mengaji menarik perhatian siswa ketika intervensi dilaksanakan di kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan. Hal tersebut dibuktikan dari adanya peningkatan yang baik pada hasil pra siklus hingga hasil siklus II. Hasil dari pra siklus terlihat bahwa 28 dari 43 siswa tidak tuntas dengan jumlah kisaran 65%, hasil dari siklus I terlihat bahwa 18 dari 43 siswa tidak tuntas dengan jumlah kisaran 42%, sedangkan hasil dari siklus II terlihat bahwa 6 dari 43 siswa

³³ Sehlin Siti Soleha dan Taufik Mustofa, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Alqur'an Smk Al-Fathimiyah Karawang" 7 (2023).Hlm 17589-17593

tidak tuntas dengan jumlah kisaran 14%. Sehingga melalui hasil pra siklus ke siklus II terlihat bahwa hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dengan jumlah kisaran 51%, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi baca tulis Quran siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan.³⁴ Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca Alqur'an dengan baik. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek yang akan diteliti, metode yang digunakan serta subjek yang akan diteliti.

Novelty atau kebaruan penelitian ini dengan beberapa penelitian dan jurnal yang peneliti jadikan referensi dalam penulisan penelitian ini adalah mengenai implementasi program tuntas Iqra' dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Alqur'an peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang meliputi pembelajaran metode Iqra' yaitu dengan dimulai dari Iqra' jilid 1 sampai dengan Iqra' jilid 6 dimana dalam pembelajarannya ditekankan kepada makharijul huruf serta penekanan dan ketuntasan dalam mempelajari tajwid. Menggunakan metode Iqra' Pada dasarnya metode Iqra' merupakan salah satu metode yang banyak digunakan, serta mudah dalam pelaksanaan metode tersebut, sehingga mudah diterima disemua kalangan. Oleh karena itu penelitian ini benar-benar valid bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi, serta

³⁴ Arlina Arlina dkk., "Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa melalui Media Audiovisual di MTs Al-Jihad Medan," *Comit: Communication, Information and Technology Journal* 2, no. 2 (19 Agustus 2023): 120–31, <https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.125>. Hal. 123-129

dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang akan datang.

B. Kerangka Teori

1. Konsep Implementasi Program

a. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu melaksanakan, penerapan.³⁵ Istilah 'implementasi' berasal dari kata kerja bahasa Inggris '*to implement*' yang memiliki arti tindakan pelaksanaan. Implementasi mengacu pada ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tindakan yang menghasilkan efek atau hasil.

Implementasi mencakup seluruh aktivitas, proses, atau prosedur yang termasuk dalam suatu sistem. Implementasi lebih dari sekadar tindakan, akan tetapi merupakan strategi strategis untuk mencapai tujuan aktivitas/operasional.³⁶ Browner dan Wildavsky menegaskan bahwa implementasi merupakan perpanjangan dari proses yang saling adaptif atau menyesuaikan. Schubert mengatakan bahwa implementasi merupakan suatu sistem yang direkayasa.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi akan menghasilkan kegiatan yang bercirikan

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hal. 427

³⁶ Usman N., *Konteks implementasi berbasis kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).Hlm 70

³⁷ Gramedia Blog, "Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya", diakses pada hari Sabtu 25 Mei 2024, https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/#11_Friedrich.

tindakan sistematis. Dengan kata lain Implementasi adalah pelaksanaan tugas secara sistematis. Ini telah dibuat dan disusun dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Program

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan program sebagai suatu rencana mengenai asas dan prakarsa yang akan dilaksanakan.³⁸ Feuerstein mendefinisikan program sebagai rencana yang telah ditentukan sebelumnya yang mencakup tujuan, pendekatan, urutan, serta konteks tertentu.³⁹

Joan mengatakan kepada Tayibnapis, “Program adalah segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh,” dalam salah satu kutipannya. Dalam hal ini, sebuah program dapat berupa sesuatu yang tidak berwujud, seperti prosedur, atau berwujud, seperti kurikulum.⁴⁰

Dalam menentukan program terdapat 3 pengertian yang perlu ditekankan, antara lain: 1) Pengembangan dan penerapan suatu kebijakan , 2) Waktu yang terjadi jangka waktunya cukup lama, merupakan beberapa operasi yang sedang berlangsung, bukan hanya satu peristiwa, tetapi lebih dari satu yang terus menerus, 3) Terjadi di dalam suatu organisasi, dengan sekelompok individu yang terlibat

³⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

³⁹ M.T. Feuerstein, *Partners in Evaluation*. Alih bahasa: Farid Wadjidi. *Evaluasi Partisipatori* (Jakarta: P3M, 1990).

⁴⁰ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hlm 9

didalamnya.⁴¹

Menurut Joan L. Herman sebagaimana dikutip oleh Farida Yusuf Tayipnapi penulis buku yang berjudul *Evaluasi Program*, bahwa “Program ialah segala sesuatu yang di coba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”.⁴²

Berdasarkan bermacam-macam pendapat yang telah di jelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program adalah suatu serangkaian tindakan terorganisir yang memfasilitasi pelaksanaan kerangka kebijakan tertentu dan memiliki pengaruh yang positif sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Program adalah inisiatif terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dan memberikan hasil yang bermanfaat. Jika dikaitkan dengan Program Pelajaran, maka program merupakan suatu aktivitas merancang kurikulum pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan harapan memberikan dampak positif bagi komunitas sekolah dan sekitarnya.

c. Implementasi Program

Menurut Oemar Hamalik penulis buku yang berjudul *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, mengartikan bahwa “implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi

⁴¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi program pendidikan : Pedoman teoritis praktis bagi praktisi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hlm. 2.

⁴² Mulyadi, Suprayekti, dan Fathia Fairuza Hanum, *Evaluasi program* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015). Hlm

dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap”.⁴³

Implementasi sangat penting dalam melaksanakan suatu program, apa pun domainnya agama, kesehatan, atau pendidikan. Implementasi program merupakan tahapan dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan program. Oleh karena itu, proses implementasi harus dilaksanakan dengan baik; pedoman dan prosedur yang ditetapkan sangat penting agar program dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya.

Untuk melaksanakan suatu program kegiatan, terlebih dahulu harus dipahami tujuan, jenis, durasi, luas, sempitnya, pelaksanaan, dan karakteristik dari berbagai program tersebut. Arikunto dalam karyanya tentang evaluasi program pendidikan menyatakan bahwa:

Berdasarkan tujuannya, terdapat program yang berfokus pada perolehan keuntungan (kegiatan komersial) dan program yang berpusat pada keterlibatan relawan (kegiatan sosial). Evaluasi program dievaluasi untuk tujuan ini. Jika tujuannya adalah komersial, metriknya adalah keuntungan yang dihasilkan oleh program tersebut. Jika program mencakup tujuan sosial, evaluasinya didasarkan pada seberapa banyak program tersebut membantu orang lain.

Dilihat dari Jenisnya meliputi program pendidikan, program

⁴³ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237.

koperasi, program kemasyarakatan, dan inisiatif pertanian. Substansi kegiatan program menentukan kategorisasinya. Program ini biasanya menawarkan sedikit variabilitas dalam evaluasinya. Metode, model, dan penilaian untuk beragam program menunjukkan kesamaan.

Dilihat dari durasi/jangka waktu, terdapat proyek berdurasi pendek, berdurasi menengah, dan berdurasi panjang. Durasi suatu program pada dasarnya relatif. Penyusunan program kegiatan penutup tahun ajaran merupakan inisiatif sementara, karena pelaksanaannya mungkin hanya berlangsung setengah hari atau satu sore. Untuk kejelasan dalam kategorisasi, inisiatif yang berlangsung selama satu tahun atau kurang dikategorikan sebagai inisiatif jangka pendek, sedangkan inisiatif yang berjangka waktu satu hingga lima tahun dikategorikan sebagai durasi/jangka menengah. Sebaliknya, kegiatan yang berjangka waktu lima tahun atau lebih diklasifikasikan sebagai program durasi/ jangka panjang.

Berdasarkan ruang lingkupnya/keluasanya, terdapat program yang terbatas. Ini hanya mencakup beberapa variabel dan program ekstensif yang mencakup beberapa faktor. Program kegiatan seperti PPSP merupakan inisiatif komprehensif yang mencakup beberapa elemen: pemerataan, sistem kredit, kerangka kerja modular, pembinaan karir, kemajuan berkelanjutan, dan pembelajaran mendalam.

Berdasarkan implementasinya/pelaksanaan, hanya sedikit

program yang dilaksanakan oleh sejumlah individu terbatas, sedangkan program ekstensif (Besar) dilaksanakan oleh puluhan bahkan ratusan individu.

Berdasarkan sifat atau karakteristiknya, terdapat program substansial dan program kurang esensial. Program-program substansial/penting secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan banyak orang sehubungan dengan isu-isu penting, sebaliknya program-program yang kurang penting dampaknya tidak mempengaruhi banyak orang. Misalnya, sekolah tertentu akan menerapkan sistem kredit eksklusif. Penerapan sistem ini memungkinkan adanya pengurangan atau perpanjangan durasi belajar. Penyelesaian masa belajar yang berkepanjangan dapat menyebabkan tertundanya kesempatan kerja dan dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan keluarga siswa. Sebaliknya, inisiatif untuk memodifikasi sistem kartu pencatatan nilai dapat mengakibatkan penundaan dalam menangani permasalahan administratif, yang merupakan konsekuensi yang tidak terlalu penting.⁴⁴

Mempersiapkan program sebelum penerapannya sangat penting untuk mengurangi masalah apa pun yang dapat menyebabkan pelaksanaan tidak optimal. Perencanaan program melibatkan pemilihan kegiatan yang ditunjukkan oleh arahan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm. 1-2.

kebijakan. Opsi ini diperlukan karena tidak semua tindakan yang ditunjukkan akan dijalankan. Dengan kata lain, pemrograman memerlukan pemilihan tindakan yang digambarkan dalam suatu kebijakan.

2. Baca Tulis Alqur'an

a. Definisi Alqur'an

Secara bahasa, Alqur'an berasal dari kata qara'a, iqra' (قرأ (وقرآن قراءة يقرأ), yang artinya menghimpun atau mengumpulkan. Sedangkan Qira'ah artinya kumpulan huruf dan kata. Kata Alqur'an memiliki persamaan dengan qiraah; keduanya adalah bentuk masdar.⁴⁵ Sebagai Firman Allah:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۖ

“Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya, Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah: 17-18)

Menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad (SAW), yang disampaikan melalui riwayat mutawatir, dan orang yang membacanya mendapatkan pahala.⁴⁶

Sayyid Muhammad Maliki mengartikan Al-Quran sebagai

⁴⁵ Muhammad Afifuddin Dimyathi, *Mawarid Al-Bayan Fi 'Ulum Alqur'an* (Malang: Maktabah Lisan Arabi, 2020). Hlm7 dalam Buku Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., *Risalah Ramadan*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022. Hlm. 49

⁴⁶ Afifuddin Dimyathi. 7 dalam Buku Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., *Risalah Ramadan*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022. Hlm. 49

kalamullah (Firman Allah), yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Turunnya wahyu terjadi secara bertahap sebagai respon terhadap peristiwa dan permasalahan yang disebut sebagai asbab al-nuzul (penyebab turunnya Al-Qur'an) selama kurang lebih 23 tahun, terhitung sejak awal kenabian hingga wafatnya. Sesekali diturunkan dalam surat yang lengkap/utuh, seperti al-Fatihah, al-Mudatsir, dan al-An'am. Sekaligus, di lain waktu, diturunkan dalam sepuluh ayat, dicontohkan dengan narasi hadis ifki (kepalsuan tentang dugaan perzinahan Aisyah), dimulainya surat al-Mukminun, dan masih banyak lagi.⁴⁷

Pengertian Al-Qur'an menurut Manna' al-Qatthan adalah firman Allah, yang diberikan kepada Muhammad (SAW) dan disampaikan melalui riwayat mutawatir; pembacaannya merupakan aktivitas ibadah. Setiap ayat menggambarkan kebenaran pesan yang disampaikan oleh Muhammad SAW.⁴⁸

وَأَنَّهُ ۖ لَنُنَزِّلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۖ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۖ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۖ

“Dan sungguh Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam. Yang dibawa turun oleh Ruhul Amin. Ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa arab yang jelas” (QS. As-Syu'ara: 192-195)

⁴⁷ Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., *Risalah Ramadan* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022). Hlm. 50

⁴⁸ Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, *Al-Qawa'id Al-Asasiyah Fi 'Ulum al-Qur'an*, II (Jeddah: Maktabah Malik Fahd, 1424). Hlm. 9 Manna' al-Qatthan, *Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an* (Kairo: Maktabah Wahbah, n.d.), 16. dalam buku Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., *Risalah Ramadan*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022. Hlm. 50.

وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((مَا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ نَبِيٍّ إِلَّا أُعْطِيَ مَا مِثْلُهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ ، وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيَهُ وَحْيًا أَوْحَاهُ اللَّهُ إِلَيَّ ، فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا)) رواه البخاري ومسلم

Rasulullah saw bersabda, : “Setiap nabi dari para nabi yang diutus Allah diberi wahyu yang dengan manusia beriman. Sungguh aku telah diberi wahyu oleh Allah, dan aku berharap menjadi nabi yang memiliki pengikut paling banyak”. (HR. Bukhari Muslim)⁴⁹

Mengkaji Al-Quran sebagai landasan pembinaan karakter beragama harus menjadi prioritas seluruh masyarakat untuk mencapai negara yang bermartabat. Sebelum mempelajari dan memahami Al-Qur'an secara mendalam, seseorang harus memperoleh kemampuan membaca dan menulisnya. Prinsip mendasar bagi umat Islam tentang Al-Qur'an adalah harus mampu membacanya, karena pemahaman agama Islam didasarkan pada pemahaman, membaca, dan menulis teks suci Al-Qur'an.⁵⁰ Pembelajaran baca tulis Alqur'an harus dilakukan seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Memperoleh kemampuan membaca dan menulis Al-Quran sangat penting bagi seluruh umat Islam karena membaca Al-Quran berfungsi sebagai pintu gerbang menuju pengetahuan Islam, termasuk agama, ibadah, etika, dan banyak lagi. Proses membaca merupakan sarana utama mengakses bimbingan umat Islam sejak

⁴⁹ Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., *Risalah Ramadan*. Hlm. 50-51

⁵⁰ Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, dan Dinar Nur Inten, “Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (6 Desember 2018): 202, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>.

wahyu pertama dianugerahkan kepada umat manusia oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW. Yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

‘Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.’ (QS; al-‘Alaq: 1-5)⁵¹

Kemahiran membaca Alqur'an yang benar dan baik diatur oleh syariat, sebagaimana dijelaskan oleh ilmu tajwid, yang melibatkan pengucapan akurat setiap huruf dengan memberikan nilai fonetik yang sesuai. Anak-anak harus dididik kemampuan membaca Alqur'an sejak usia dini. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kegagapan dalam memahami Alqur'an seiring bertambahnya usia anak. Sebelum generasi muda memperoleh pemahaman terhadap Alqur'an, mereka harus terlebih dahulu mencapai kemahiran dalam membaca dan menulisnya. Siswa yang memulai studi Alqur'an harus memiliki pemahaman dasar tentang tema-tema fundamentalnya.⁵² Kapasitas/kemampuan membaca dan menulis merupakan dua keterampilan penting yang saling berhubungan. Keterampilan dasar menulis Alqur'an juga harus ditanamkan kepada siswa yang baru mulai mempelajari Alqur'an. Menulis adalah mengartikulasikan ide,

⁵¹ Agama, *Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an, Tafsir Alqur'an Tematik Jilid 1*.

⁵² Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (15 April 2020): 186–91, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>.

pandangan, dan emosi kepada pembaca melalui bahasa tertulis.

Pengajaran Alqur'an pada tingkat dasar melibatkan pengenalan huruf, kata, dan frasa serta melatih dan menyesuaikan diri dengan pengucapan huruf Arab yang akurat dengan Makhraj yang tepat. Selanjutnya, mengenalkan berbagai tanda baca. Hal ini dapat memfasilitasi pengajaran tajwid dan lagu/ nyanyian pada tingkat membaca menggunakan ritme/irama. Pembacaan Alqur'an yang baik dan akurat memerlukan kesesuaian pada makhraj huruf dan prinsip-prinsip ilmu tajwid.

Sebelum mendidik generasi muda tentang makhraj huruf, kalimat, dan ilmu tajwid dalam bacaan Alqur'an, penting untuk membiasakan mereka dengan huruf dan kata, yang akan berkembang menjadi kalimat. Begitu anak sudah bisa mengenal huruf hijaiyah, mereka dihadapkan pada tanda baca. Selanjutnya, akan mendapatkan instruksi berdasarkan kata demi kata hingga dapat membaca kalimat. Apabila anak dapat membaca huruf makhraj dan bacaannya, maka akan memudahkan kemampuan anak membaca berirama pada tahap pembelajaran selanjutnya.⁵³

Tujuan belajar kemampuan membaca dan menulis Alqur'an adalah agar siswa dapat membacanya secara mahir dan benar sesuai dengan prinsip ilmu tajwid. Membaca Alqur'an berbeda dengan membaca buku, koran, atau majalah. Membaca Alqur'an

⁵³ Sri Maharani, "Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Anak Usia Dini" 4 (2020). Hlm 76

membutuhkan kemahiran dalam pengucapan karena pembacaan yang akurat sangat penting; kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah makna secara signifikan. Alqur'an memiliki makna yang sempurna dan terpuji, menjadi landasan bagi ajaran Islam yang relevan dengan semua aspek kehidupan. Konsekuensinya, kesalahan dalam membaca dan menulis akan menyebabkan keakuratan dalam penafsiran.⁵⁴

Pengajaran sejak dini dalam membaca dan menulis Alqur'an menumbuhkan rasa sayang dan keinginan yang mendalam untuk memahami ajaran-ajarannya dikalangan generasi muda. Jika seorang anak muda ingin mempelajari Alqur'an, pengenalan dasar-dasarnya dapat diberikan dengan lebih efektif.

3. Metode Belajar Membaca Alqur'an

Metode berasal dari kata Yunani yaitu *metodos* yang berarti melalui jalan, melewati atau cara.⁵⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan metode sebagai suatu pendekatan sistematis untuk membantu pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁶ Metode dalam bahasa Arab, istilahnya adalah *thariqah*, yang berarti serangkaian prosedur strategis yang dirancang untuk memfasilitasi suatu hal. Sedangkan Syaiful Bahri memaparkan definisi metode dengan suatu

⁵⁴ Maharani.

⁵⁵ Armai Arief, *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Pers, 2002). 125

⁵⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁷

Suryo Subroto memberikan definisi dengan sebuah tambahan melalui fungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan.⁵⁸ Metode dapat diartikan sebagai suatu susunan sistematis dari tahapan-tahapan atau teknik-teknik strategis yang dirancang untuk mengkomunikasikan pemikiran, gagasan, dan wawasan pengetahuan, yang diorganisasikan dan disusun menurut kualitas-kualitas spesifik dari pokok bahasannya.⁵⁹

Berdasarkan definisi di atas, metode adalah suatu pendekatan sistematis yang dirancang untuk membantu pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Proses belajar adalah suatu keadaan dimana dilakukan upaya untuk memfasilitasi belajar siswa untuk mengubah tingkah lakunya.⁶⁰ Pembelajaran pada dasarnya memerlukan penggunaan efek emosional, intelektual, dan spiritual pada siswa, menumbuhkan kemauan untuk terlibat secara sukarela dalam proses pembelajaran.⁶¹

Dari beberapa definisi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meliputi tindakan pendidik dalam membina kemampuan dan sikap peserta didik serta perubahan perilaku yang dihasilkan dari pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan implementasi dari strategi pembelajaran.

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Ed. rev (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). 97

⁵⁸ Suryosubroto B., *Proses belajar mengajar di sekolah / Suryosubroto* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

⁵⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Kencana, 2014). 87

⁶⁰ Gagne Robert M., *Essentials of learning for instruction* (Florida: State University: Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall, 1988).

⁶¹ Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*.

Istilah Alqur'an berasal dari bahasa Arab "*Qara'a, Yaqro'u, Qiroatan* atau *Qur'anan*", yang berarti susunan huruf dan kata yang sistematis dari satu bagian ke bagian lainnya.⁶²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan atau pembelajaran Alqur'an ialah sekumpulan langkah strategis serta terencana yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran Alqur'an. Pada penelitian ini terfokus pada metode Iqra' dalam penerapan implementasi program tuntas Iqra di sekolah yang akan di dalam peneliti.

4. Metode Iqra'

Penyusun dan mengembangkan metode Iqra' adalah KH As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Prinsip-prinsip pembelajaran Alqur'an dengan metode ini meliputi pengenalan suara, perkembangan dari bacaan sederhana ke kompleks, keterlibatan aktif siswa, pembiasaan terhadap kaidah tajwid, dan pertimbangan kematangan siswa, kesiapan belajar, dan waktu belajar.⁶³

Buku Iqra' diterbitkan oleh Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan LPTQ Nasional Tadarus "AMM" di Yogyakarta. Buku Iqra memiliki enam jilid yang dirancang secara sistematis dan efektif, memfasilitasi penguasaan keterampilan membaca Alqur'an dengan cukup cepat baik bagi pelajar maupun instruktur.

Iqra' merupakan metode praktis untuk belajar kemampuan

⁶² Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)* (CV. Citra Media, 1996).Hlm 60

⁶³ As'ad Humam, *Buku Iqra* (Yogyakarta: Team Tadarrus, 2000).

membaca Alqur'an. Iqra' bermakna membaca dan menulis serta memahami alam semesta dan lingkungannya. Tujuan Iqra' adalah memahami isinya. Untuk memahami isinya, seseorang harus memahami konsep buku/kitab, struktur penulisannya, serta unsur-unsur lainnya.⁶⁴

a. Metode Pembelajaran Iqra'

- 1) CCBSA, siswa aktif membaca mandiri setelah menjelaskan pembahasan utamanya; guru mendengarkan dan tidak membimbing. Pembelajaran aktif diperlukan untuk meningkatkan gairah dan menghargai perbedaan individu dan keberagaman kecerdasan.⁶⁵
- 2) Privat. Mendengarkan atau menyimak secara berurutan, satu per satu. Lapp, Bender, Ellenwood, dan John mengidentifikasi The Personalized Model sebagai kerangka kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan proses pendidikan dengan minat, pengalaman, dan tahap perkembangan individu untuk memaksimalkan potensi mereka.⁶⁶
- 3) Asistensi. Siswa yang mengikuti pembelajaran lanjutan dapat membantu dalam menyimak/mendengarkan teman-temannya. Teknik ini secara efektif mendorong siswa untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Jika sebuah pepatah

⁶⁴ Nur dan Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan."

⁶⁵ M. L. Silberman dan A. B., *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, terjemahan Raisul Muttaqien. (Bandung: Nusamedia & Nuansa, 2004).

⁶⁶ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).

menegaskan bahwa teknik belajar yang paling efektif adalah dengan mengajar orang lain, maka pendekatan ini akan menguntungkan siswa dalam mendidik teman-temannya.⁶⁷

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

Kelebihan metode Iqra' antara lain:

- 1) Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pendidikan dan latihan guru agar buku iqra' ini dapat dipahami dengan baik oleh guru, para guru dapat menerapkan metodenya dengan baik dan benar.
- 2) Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Siswa diberikan contoh huruf yang telah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar awal dan setiap memulai belajar siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut. Pada permulaan, siswa langsung membaca huruf-huruf tersebut secara terpisah-pisah untuk kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat secara gradual. Jika terjadi kesalahan baca, guru memberikan kode agar kesalahan tersebut dibenarkan sendiri dengan cara mengulang bacaan.
- 3) Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapat bimbingan langsung secara individual. Jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif maka guru akan menggunakan buku Iqra' klasikal.

⁶⁷ Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Akti* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani., 2008).

- 4) Menggunakan sistem asistensi, yaitu santri yang lebih tinggi Tingkat pembelajarannya membina siswa yang berada dibawahnya. Meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru dengan melalui ujian.
- 5) Pendidik menggunakan strategi komunikatif, menggunakan penguatan positif ketika siswa membaca dengan baik untuk meningkatkan motivasi dan memberikan teguran yang konstruktif dengan menyenangkan ketika kesalahan muncul.⁶⁸

Kekurangan dalam Metode Iqra diantaranya ialah:

- 1) Dalam Jilid permulaan tidak terdapat Pengenalan Huruf Hijaiyah Asli, ikhtisar berbagai bacaan tajwid, akan tetapi tanpa memperkenalkan berbagai hukum bacaan tajwid.
- 2) Tidak terdapat media ataupun lembar kerja siswa atau pedoman penulisan huruf arab.
- 3) Tidak direkomendasikan menggunakan ritme murottal, strategi ini hanya disarankan ketika siswa menguasai jilid akhir dan dapat membaca dengan lancar.
- 4) Bacaan muqhottho'ah dibatasi pada satu halaman saja.⁶⁹

⁶⁸ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, keluarga, dan masyarakat)* (Yogyakarta: LKiS, 2009).

⁶⁹ "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Alqur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan.pdf," t.t.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama; sumber data dipilih secara sengaja, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, analisis data kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif mengutamakan makna dibandingkan generalisasi.⁷⁰

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian di mana peneliti dengan cermat memeriksa suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok orang. Peneliti mengumpulkan informasi secara komprehensif dengan menggunakan beberapa langkah-langkah atau metodologi, dengan pengumpulan data dilakukan sesuai jangka waktu yang ditentukan.⁷¹ Studi kasus kualitatif dapat disusun untuk mengilustrasikan kasus yang unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).15

⁷¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 276-284.

diperinci.⁷²

Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan penelitian ini dengan mengkaji kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan gagasan individu dan kolektif yang diperoleh dari data observasi, wawancara, atau dokumentasi. Uraian khusus mengidentifikasi gagasan dan penjelasan yang berpuncak pada temuan tentang pelaksanaan program membaca iqra lengkap di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan dan tempat peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Pemilihan lokasi didasarkan pada daya tarik, kekhasan, dan kesesuaian dengan tema yang dipilih.⁷³ Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan dari beberapa sekolah di Kota Yogyakarta. SMP Negeri 8 Yogyakarta juga merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki program unggulan yaitu program tahfidz. Sekolah ini juga memiliki budaya kegiatan keagamaan yang baik seperti: semua siswa-siswi muslim melaksanakan tadarus Alqur'an setiap pagi, kegiatan sholat dzuhur berjama'ah, tausiyah setiap selesai melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, dan lain sebagainya. Selain itu,

⁷² John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Alih Bahasa Ahmad Lintang Lazuardi, Cet 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 137.

⁷³ Sumarwa Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015, hlm. 243.

peneliti memilih lembaga ini sebagai tempat penelitian karena posisinya yang strategis sehingga memudahkan akses serta memperoleh transportasi relatif lebih mudah.

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan selama sekitar 30 hari dari bulan Juli hingga selesai. Penelitian dilakukan hanya pada hari-hari tertentu. Tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan pengelola sekolah khususnya kepala sekolah untuk mengajukan usulan permohonan izin penelitian.
2. Melakukan survei pendahuluan untuk mendapatkan gambaran luas mengenai hal yang diteliti.
3. Melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara terhadap objek ataupun subjek penelitian.

C. Informan Penelitian

Individu atau orang yang dapat memberikan informasi disebut sebagai informan penelitian. Informan penelitian mencakup entitas, baik orang, objek, atau lembaga (organisasi), yang menjadi subjek penelitian.⁷⁴ Peneliti memperoleh data dari informan antara lain:

- 1) Kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta untuk mendapatkan data mengenai tujuan diadakannya program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- 2) Wakil Kepala sekolah urusan bidang kurikulum. Peneliti mengumpulkan

⁷⁴ Sukandarumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2002), Hlm. 65

data mengenai kondisi sekolah, jumlah pengajar, jumlah siswa yang mendaftar, prestasi akademik, dan interaksi sekolah dengan orang tua siswa, lembaga pendidikan lain, dan masyarakat, serta memperoleh informasi mengenai bagaimana pendampingan siswa dalam pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

- 3) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Yogyakarta berjumlah 2 orang guru. Peneliti memperoleh data mengenai proses pelaksanaan program tuntas baca Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- 4) Guru pengampu Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alqur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan strategi *purposif* untuk mengidentifikasi informan, seperti yang diputuskan oleh peneliti. Identifikasi informan dimulai pada saat peneliti memasuki lapangan dan berlanjut sepanjang penelitian dilakukan. Strateginya peneliti melibatkan individu yang dianggap mampu menyediakan/memberikan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metodologi pengumpulan data. Penelitian ini meliputi pengumpulan data alamiah, dengan menggunakan sumber data primer dan menggunakan pendekatan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan pencatatan.

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data melalui keterlibatan langsung, wawancara komprehensif, dan analisis dokumentasi.⁷⁵

1. Observasi

Observasi kualitatif melibatkan peneliti yang terlibat di lapangan untuk memeriksa perilaku dan aktivitas orang-orang di lokasi penelitian. Dalam Observasi, peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada partisipan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas.⁷⁶

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi terbuka. Sebaliknya, observasi terstruktur mengacu pada instrumen yang sengaja dikembangkan untuk fenomena yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan observasional ini untuk mengetahui penerapan metode iqra' komprehensif di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Penulis memilih observasi partisipan, yaitu melakukan observasi langsung dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Paradigma observasi ini, yang disebut observasi partisipan, adalah strategi pengumpulan data yang memerlukan pengamatan dan dokumentasi gejala-gejala yang diselidiki secara metodis dengan cara terlibat dalam lingkungan yang akan diteliti..

Penelitian ini melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

⁷⁵ Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, 5th ed. (Los Angeles: Sage, 2011). 225.

⁷⁶ Marshall dan B. Rossman.

Peneliti menyediakan buku catatan dan kamera digital untuk observasi. Buku catatan digunakan untuk mendokumentasikan observasi signifikan yang diamati selama penilaian. Pengamatan didokumentasikan sebagai catatan lapangan. Secara bersamaan, perangkat penyimpanan gambar (kamera digital) mendokumentasikan banyak kejadian (peristiwa, perilaku sumber data, dan objek tertentu) yang berkaitan dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pertanyaan terbuka terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi awal mengenai masalah yang sedang diselidiki. Wawancara terstruktur akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi komprehensif tentang masalah penelitian dengan menggunakan panduan wawancara; wawancara ini akan mencakup informan utama. Setiap informan akan diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti akan mendokumentasikan dan mencatat informasi penting.

3. Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai tambahan dari penggunaan metodologi observasi dan wawancara.⁷⁷ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk melengkapi metode lain, termasuk observasi terbuka dan wawancara komprehensif. Dokumentasi berupa catatan dan

⁷⁷ Marshall dan B. Rossman.

catatan tertulis, meliputi sejarah sekolah, visi, maksud, tujuan, jumlah guru pembimbing Iqra, serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

F. Keabsahan data

Metode validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengonfirmasi data dengan mengacu pada sumber di luar data itu sendiri. Triangulasi merupakan proses validasi data yang melibatkan penggunaan sumber tambahan dari luar untuk memeriksa atau membandingkan data yang ada.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan triangulasi sumber data, sebuah teknik yang mengimplikasikan verifikasi dan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi dengan data hasil wawancara. Data yang terkumpul dari pengamatan lapangan akan diselaraskan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan para responden yang terlibat. Pengamatan lapangan akan diuji kembali kebenarannya melalui wawancara, sementara data hasil wawancara akan dikonfirmasi melalui observasi. Pendekatan triangulasi data bertujuan untuk mengurangi subjektivitas peneliti serta memberikan keyakinan pada keandalan data yang diperoleh.⁷⁹

⁷⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007).366

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)., 331

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis ini menjelaskan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi dari awal hingga akhir kegiatan penelitian secara ringkas, sistematis serta sesederhana mungkin.

Prosedur Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁸⁰ Analisis model ini memiliki tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi (pengurangan atau pemotongan) data dalam data penelitian ini yang merupakan penjabaran data yang melibatkan langkah-langkah pengelompokkan dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen akan dipilih dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan implementasi program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

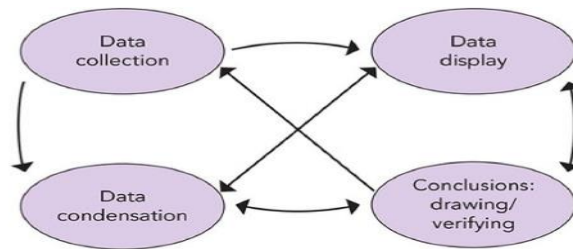
2. Penyajian Data

Penyajian datanya berasal dari temuan reduksi, dikumpulkan dan disusun secara naratif dan ilmiah. Hal ini dilakukan untuk memahami fenomena yang terkait dengan pelaksanaan program penyelesaian Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

⁸⁰ Miles Matthew B, Huberman A. Michael, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third (Los Angeles: Sage, 2014). 30-34.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, adalah tahap pengambilan kesimpulan dari analisis penyajian data yang membahas topik kajian pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.



Gambar 3. 1. Alur Analisis Data Miles dan Huberman

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat diubah jika bukti substansial perlu diidentifikasi untuk memperkuat kesimpulan tersebut pada tahap pengumpulan data berikutnya, bergantung pada temuan awal yang dikuatkan oleh bukti yang kredibel dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data. Kesimpulan yang diajukan masuk akal/kredibel. Selanjutnya, peneliti menganalisis data, yang puncaknya adalah menarik kesimpulan yang diperoleh dari wawancara dengan informan, observasi lapangan, dan pengumpulan dokumen terkait.⁸¹

⁸¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono (Bandung: Alfabeta, 2015). 247

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMP Negeri 8 Yogyakarta

SMP Negeri 8 Yogyakarta terletak di jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Terban, Gondokusuman Kota Yogyakarta, memiliki ciri khas karena kedekatannya dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berdekatan dengan Universitas Swasta ternama (UII), kantor-kantor bank BRI dan bank BTN, pusat niaga (ayam goreng, Counter-counter Handphone , dll), toko gramedia dan pasar tradisional. Penempatannya yang strategis menjadi sebuah keunggulan karena dilewati oleh sebagian besar rute angkutan publik di kota akademik ini. Keadaan inilah mempengaruhi lingkungan belajar di SMP Negeri 8 Yogyakarta baik secara langsung maupun tidak langsung dan kecenderungan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di lembaga tersebut.

Bangunan SMP Negeri 8 Yogyakarta mulanya digunakan untuk *Neutraale MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs)*. MULO merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang menawarkan pengajaran dalam bahasa Belanda. Lembaga ini didirikan oleh *Netral Onderwijs Stichting (Yayasan Netral)*. Pada tanggal 1 April 1943, pada masa pendudukan Jepang, gedung ini berfungsi sebagai tempat pendidikan SGP (Sekolah Guru Putri) atau SGB II di bawah arahan Sri

Umiyati, saudara perempuan Dr. Sutomo, (pendiri Budi Utomo).SGP ini berdiri pada 7 November 1942 di Jetis dengan nama Sekolah Guru Perempuan. Gedung ini juga menjadi salah satu saksi bisu dari sejarah militer di Indonesia. Konferensi TKR (Tentara Keamanan Rakyat) berlangsung pada 12 Nopember 1945 di Markas tertinggi TKR pada masa itu, yang sekarang berfungsi sebagai Gedung Museum Pusat TNI-AD Dharma Wiratama. Hasil konferensi ini antara lain Kolonel Sudirman sebagai pimpinan tertinggi atau panglima TKR, dan pangkatnya dinaikkan menjadi Jenderal. Sementara Letnan Jenderal Urip Sumoharjo sebagai Kepala Staff Umum. Sebagai tindak lanjut dari konferensi ini adalah pelantikan dari Jenderal Sudirman. Pelantikan oleh presiden Soekarno ini dilakukan pada 18 Desember 1945. Pelantikan dilakukan di aula dari Gedung SGP ini.

Saat terjadi Agresi Militer Belanda II dan Kota Yogyakarta diduduki Belanda, maka SGP ditutup mulai 18 Desember 1948 sampai dengan 29 Juni 1949 dan baru dibuka kembali 8 Agustus 1949. Pada masa ini SGP mempunyai peranan yang cukup penting dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Sekitar 50 (lima puluh) siswa yang masih tinggal di asrama, menjadi penghubung utama tantara yang berada di kota ke daerah gerilya.

Dalam perkembangannya, gedung ini sempat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar SMP Negeri 7 Yogyakarta. Pada tahun 1970-an, SMP Negeri 7 Yogyakarta pindah menempati gedung baru yang ada

di wilayah Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Maka sejak saat itu gedung ini digunakan sepenuhnya untuk kegiatan belajar mengajar SMP Negeri 8 Yogyakarta sampai saat ini. Gedung SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki gaya *deco* terlihat dari fasad bangunannya. Pada bagian depan terlihat pintu dan jendela yang lebar dan tinggi. Penggunaan arsitektur lokal terlihat pada bentuk atap model limasan dan penggunaan emper. Bangunan ini telah ditetapkan sebagai cagar budaya melalui PerMenBudpar RI No. PM25/PW.007/MKP/2007.⁸²

a. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta

1) Visi SMP Negeri 8 Yogyakarta

“Terciptanya sekolah yang menjadi pusat lembaga pendidikan ramah lingkungan yang menumbuhkan individu yang agamis, rasional, komunikatif, responsif, reflektif, dan siap siaga menghadapi semua tantangan.”⁸³

Visi SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah cita-cita kolektif semua warga sekolah dan pemangku kepentingan, yang bertujuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan masyarakat SMP Negeri 8 Yogyakarta. Visi tersebut dirumuskan, disusun, dan ditetapkan dalam musyawarah yang dipimpin oleh Kepala Sekolah bersama dengan dewan guru, dengan menggabungkan usulan-usulan dari

⁸² <https://www.smpn8jogja.sch.id/html/index.php>, t.t. diakses pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 21.00 WIB

⁸³ <https://www.smpn8jogja.sch.id/html/index.php>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 21.45 WIB

komite sekolah serta memastikan keselarasan dengan visi institusional secara menyeluruh, khususnya visi pendidikan nasional. Selanjutnya dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan SMP Negeri 8 Yogyakarta dan pihak terkait.

Visi SMP Negeri 8 Yogyakarta akan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang ada dalam masyarakat karena visi SMP Negeri 8 Yogyakarta diharapkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang selalu berkembang dalam masyarakat.

Indikator terwujudnya visi warga SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu:

- a) Dapat Meningkatkan kesadaran komunitas sekolah terhadap lingkungan yang bersih/higienis dan nyaman sekaligus menumbuhkan kesadaran global;
- b) Menjunjung tinggi dan konsisten mengamalkan ajaran agama dalam lingkungan sekolah;
- c) Terlibat dalam pemikiran aktif dan kreatif dan menunjukkan kemahiran dalam pemecahan masalah;
- d) Memajukan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan administrasi sekolah;
- e) Mempunyai kesadaran akan tanggung jawab yang harus

dilaksanakan dengan penuh pertimbangan dan memahami pentingnya kewajiban yang diemban;

- f) Mempunyai keterampilan non-akademik yang sesuai dengan bakat dan minat individu;
- g) Dapat bersaing secara efektif dengan rekan-rekan untuk masuk ke lembaga pendidikan tinggi;
- h) Mempunyai kepekaan yang tajam dalam mengatasi tantangan saat ini dan masa depan.

2) Misi SMP Negeri 8 Yogyakarta

Untuk memandu realisasi Visi SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021, yang nantinya akan menjadi landasan pengembangan program sekolah guna meningkatkan kualitas layanan bagi siswa dan meningkatkan hasil lulusan. Rapat dewan guru yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dan memperhatikan masukan dari komite sekolah akan mensosialisasikan keputusan tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan SMP Negeri 8 Yogyakarta dan pihak terkait, maka diputuskan upaya /tindakan yang bersifat umum dan khusus yang akan dilakukan oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam program kegiatan dan nantinya akan disesuaikan dengan kondisi yang ada agar dapat lebih dikembangkan oleh pelaksana di sekolah berupa Misi SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang meliputi:

- a) Menumbuhkan rasa peduli terhadap sekolah dan lingkungan sekitarnya;
- b) Menumbuhkan suasana dan perilaku religius di antara semua warga sekolah untuk mengamalkan praktik dan ekspresi iman/agama secara nyata.
- c) Melaksanakan pembelajaran pendidikan untuk menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah yang aktif, kreatif, dan praktis;
- d) Membina hubungan kolaboratif yang harmonis antara warga sekolah dan organisasi/lembaga terkait untuk meningkatkan keahlian berkomunikasi siswa dilingkungannya.
- e) Meningkatkan dedikasi warga sekolah terhadap berbagai peran dan tanggung jawabnya;
- f) Meningkatkan kemandirian siswa melalui kegiatan pengembangan diri yang terstruktur dan berkelanjutan yang selaras dengan minat dan keterampilan siswa;
- g) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling;
- h) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan potensi peserta didik untuk mencapai target kompetensi yang diharapkan untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya;

- i) Meningkatkan dan memupuk rasa kesiapan warga sekolah dalam menghadapi permasalahan saat ini dan masa depan.

Misi SMP Negeri 8 Yogyakarta harus dievaluasi dan dirumuskan ulang secara berkala sebagai respons terhadap tren dan kesulitan/tantangan yang berkembang ditengah-tengah masyarakat.⁸⁴

3) Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta

Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan gambaran tingkat kualitas yang tidak hanya akan dicapai dalam jangka pendek yaitu tahun pelajaran 2019 – 2020 tetapi merupakan tujuan yang berkesinambungan yang akan dicapai dalam jangka waktu menengah (empat tahunan).

Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta tidak dibedakan dengan tujuan pembelajaran Kurikulum 2013 yang berupaya menumbuhkan kemampuan, minat, dan potensi siswa untuk menumbuhkan karakter, kompetensi, dan literasi. Hal ini secara intrinsik terkait dengan keterampilan Abad 21 yang terintegrasi termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemahiran dalam TIK, yang dapat dikembangkan melalui: (1) Kecakapan Berkomunikasi (*Communication Skills*); (2) Kecakapan Kolaborasi (*Collaboration*); (3) Kecakapan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical Thinking and Problem*

⁸⁴ <https://www.smpn8jogja.sch.id/html/index.php>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 22.00 WIB

Solving Skill; dan (4) Kecakapan Kreatifitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*). Penyusunan dan penetapan tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional dan secara khusus berdasarkan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta ditetapkan dalam rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan dari komite sekolah. Selanjutnya, mereka berinteraksi dengan seluruh anggota SMP Negeri 8 Yogyakarta dan pemangku kepentingan terkait.

Tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a) Terbentuknya pokja (kelompok Kerja) siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta yang peduli terhadap pelestarian lingkungan (penghijauan dan usaha mengatasi perusakan dan pencemaran lingkungan hidup) menuju sekolah adiwiyata
- b) Meningkatkan kualitas kantin sekolah yang memadai, bersih, rapi, higienis sebagai sarana penunjang pembelajaran bagi peserta didik dan menyediakan makanan yang bebas 5P (Pengawet, Perasa, Penyedap, Pengenyal dan Pewarna) yang berbahaya;
- c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sehingga secara bertahap dapat terwujud sarana dan prasarana pendidikan yang modern dan lengkap dalam

rangka peningkatan kualitas sekolah, seperti kelengkapan LCD, CCTV, Hotspot di tiap ruang;

- d) Menumbuhkan budaya sekolah yang agamis dengan cara menghafalkan Alqur'an pada pukul 06.15-07.00 di masjid sesuai jadwal kelas, melakukan kegiatan tadarus Alqur'an, membacakan doa-doa yang berkaitan dengan agama masing-masing, dan melaksanakan doa sebelum dimulainya pengajaran,
- e) Penyelenggaraan beberapa program kegiatan keagamaan, antara lain Pondok Pesantren Kilat, *retreat*, dan perayaan hari besar keagamaan;
- f) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa, seperti pembagian sembako oleh kelas IX menjelang Ujian Nasional, membantu korban bencana oleh siswa melalui OSIS;
- g) Mencapai nilai rata-rata Ujian Daerah oleh Propinsi Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 masuk 3 besar;
- h) Mempertahankan kelulusan siswa 2022/2023 sebesar 100%;
- i) Mempertahankan persentase lulusan 2020/2021 diterima SMA Negeri : 95%;
- j) Mewujudkan keterwakilan peserta OSN di tingkat nasional dan meraih medali emas di tingkat nasional untuk salah satu dari 3 mata pelajaran yang dilombakan;

- k) Meningkatkan persentase siswa dalam membuat Karya Ilmiah dan maju dalam lomba KIR tingkat nasional serta meraih juara 1 tingkat nasional;
- l) Tercapainya prestasi di bidang Pramuka dengan meraih juara 1 regu putra dan putri pada Lomba Tingkat (LT) 5 serta Jambore Nasional;
- m) Meningkatnya prestasi TONTI di tingkat Kota Yogyakarta dengan menjadi juara 1 lomba TONTI tingkat Kota Yogyakarta;
- n) Mewujudkan keterwakilan peserta FL2SN di tingkat Propinsi dan meraih peringkat 1 untuk 2 katagori bidang seni;
- o) Mewujudkan keterwakilan peserta O2SN ditingkat Kota Yogyakarta dan meraih peringkat 1 untuk 2 bidang Olahraga dan maju mewakili Propinsi;
- p) Membentuk kemitraan dengan lembaga lain di dalam menjalankan program sekolah, seperti motivasi kelas IX, outbound kelas IX, latihan ujian daerah, sedangkan untuk kelas VIII mencapai hasil maksimal dalam Uji Kompetensi Minimal secara nasional;
- q) Pemberian pelayanan yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Administrasi Sekolah (SAS), termasuk penyajian data sekolah pada

website sekolah dan penilaian berbasis E-report;

- r) Terwujudnya budaya membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah.

b. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki luas tanah 9567 m² memiliki sarana prasarana yang tergolong lengkap, antara lain terdiri dari memiliki 30 ruang kelas dan telah terpasang LCD, ruang laboratorium terdiri dari 3 laboratorium IPA, 6 lab. komputer, 1 lab Agama Islam, 1 ruang agama Kristen, 1 ruang Agama Katolik, 1 ruang Agama Hindu, ruang seni budaya terdiri dari 2 ruang seni musik, 1 ruang karawitan, 1 ruang seni tari, memiliki 1 ruang perpustakaan yang sangat representatif dengan koleksi buku pelajaran 1 siswa : 1 buku, serta buku – buku penunjang/ referensi, koran, majalah, masjid yang dapat menampung kurang lebih 500 jamaah, ruang konsultasi bimbingan konseling yang nyaman, telah terhubung dengan jaringan komputer (hotspot), memiliki : 1 ruang UKS yang representatif, 1 ruang OSIS, kantin sekolah, 1 ruang guru yang memadai, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang staff ,1 ruang TU, 1 panggung terbuka dan 1 ruang aula, memiliki sarana olah raga terdiri dari lapangan basket indoor, volley ball, futsal serta *green house*.

2. Gambaran Umum Sekolah

a. Guru Karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta

Implementasi program tuntas Iqra di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat terlaksana berkat dukungan dari segala pihak, khususnya dukungan dari warga sekolah demi mewujudkan tercapainya program serta visi misi sekolah. SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki guru agama dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Perinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut:⁸⁵

Tabel 4. 1. Kepala sekolah : 1 dan jumlah guru : 59 Orang

Kualifikasi Pendidikan		Sertifikasi		Linieritas pendidikan guru dengan mata pelajaran		Jenis kelamin	
S.1	S.2	sudah	Belum	linier	Tidak linier	Laki-laki	Perempuan
52	8	35	25	60	-	21	39

Tabel 4. 2. Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Yogyakarta

Kualifikasi Pendidikan			Status Kepegawaian		Jenis kelamin	
SMA	Diploma	Sarjana	PNS	NON PNS	Laki-laki	Perempuan
15	2	7	3	21	19	5

b. Peserta Didik SMP Negeri 8 Yogyakarta

Kondisi Siswa di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa keseluruhan terdapat 960 siswa yang terbagi menjadi 30 rombel / 10 rombel
- 2) Untuk kelas VII s.d kelas IX satu kelas berjumlah kurang

⁸⁵ Sutarto, *Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum* (SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024).
Tanggal 26 Agustus 2024

lebih 32 siswa.

Data peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah⁸⁶

Tabel 4. 3. Data peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta

No	Kelas	Jenis kelamin		Agama				Domisili		Jumlah Total
		L	P	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Dalam Kota	Luar Kota	
1	VII	159	161	288	16	14	2	258	62	320
2	VIII	144	176	278	24	17	1	262	58	320
3	IX	153	167	280	25	15	0	261	58	320

- 3) Tingkat kompetensi siswa yang membanggakan dengan banyaknya peraih kejuaraan dari tingkat daerah sampai nasional (bidang sains, olah raga dan seni) berkaitan dengan hal tersebut maka pemenuhan kebutuhan siswa yang mendukung pencapaian prestasi harus dipenuhi sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah ada.

B. Hasil Penelitian

1. Program Tuntas Iqra di SMP Negeri 8 Yogyakarta

a. Kurikulum

Penerapan kurikulum ini merupakan tugas kolektif seluruh komponen lembaga pendidikan yaitu penyelenggara sekolah/kepala sekolah, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan.

- 1) Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP negeri 8 Yogyakarta meliputi:

- a) Kebijakan SMP Negeri 8 Yogyakarta

⁸⁶ Sutarto. Wakil kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta, di SMP Negeri 8 Yogyakarta, Tanggal 26 Agustus 2024

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum SMP Negeri 8 Yogyakarta dari sisi kebijakan telah dilakukan sekolah dengan cara ditetapkan dalam rapat sekolah dengan melibatkan komite sekolah baik langsung maupun tidak langsung, kebijakan tersebut meliputi dari awal penyusunan dengan mengadakan rapat kerja dengan seluruh pemangku kepentingan di sekolah sampai tahap akhir mengadakan sosialisasi kurikulum SMP negeri 8 Yogyakarta agar semua pihak dapat memahami dan melaksanakan secara baik.⁸⁷

b) Ketersediaan Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan proses perwujudan kurikulum yang sesungguhnya. Oleh karena itu tenaga pendidik merupakan unsur yang mutlak diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai, berdasarkan analisis ketersediaan tenaga pendidik maka untuk SMP Negeri 8 Yogyakarta telah terpenuhi, selain itu tenaga kependidikan di sekolah ini juga secara kuantitas dan kualitas telah terpenuhi secara normatif untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 8 Yogyakarta.

⁸⁷Sutarto. Wakil kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta, di SMP Negeri 8 Yogyakarta, Tanggal 26 Agustus 2024

c) Ketersediaan sarana dan prasarana

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 8 Yogyakarta memerlukan dukungan ketersediaan sarana dan prasarana yang termasuk sarana adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya sangat diperlukan sebagai unsur penunjang, berdasarkan analisis ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat disimpulkan sudah terpenuhi dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan yang harus dipenuhi tetapi tidak mengganggu proses pembelajaran.

b. Pengembangan diri

1) Ekstrakurikuler

Pengajaran dalam kurikulum 2013 berupaya untuk menumbuhkan kemampuan, minat, dan potensi peserta didik, membina karakter, kompetensi, dan literasi. Hal ini secara intrinsik terkait dengan keterampilan abad 21, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta kemahiran dalam TIK, yang dapat dikembangkan melalui a) keterampilan komunikasi, b) keterampilan kolaborasi, c) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, dan d) keterampilan

keaktivitas dan inovasi. Untuk mencapai tujuan ini memerlukan pengalaman belajar yang berkisar dari dasar hingga canggih.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler relevan untuk mencapai tujuan tersebut karena partisipasi dalam kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan yang kompetitif pada abad 21 secara tidak langsung.

Keterkaitan kegiatan ekstrakurikuler dengan kecakapan abad 21 tersebut dapat terlihat dari manfaat, fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta :

- (1) Manfaat keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :
 - (a) Belajar bersosialisasi (*Communication*),
 - (b) Belajar bekerjasama dengan teman yang lain (*Collaborative*),
 - (c) Mengembangkan minat, Membangun rasa percaya diri dan dapat menjaring lebih banyak teman atau koneksi untuk menyelesaikan satu masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*).
 - (d) Mengembangkan kreativitas siswa, sehingga siswa menjadi aktif kreatif dan inovatif. (*Creativity and Innovation*).

(2) Fungsi

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki fungsi :

- (a) Fungsi pengembangan menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memfasilitasi pertumbuhan pribadi siswa dengan memperluas minat, memupuk potensi, dan menawarkan kesempatan untuk pengembangan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- (b) Fungsi sosialnya adalah kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan keterampilan siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengalaman sosial, melatih keterampilan sosial, dan menyerap cita-cita moral dan sosial.
- (c) Fungsi rekreatif meliputi penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan yang tenang, mendukung, dan menyenangkan untuk mendorong perkembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan lingkungan sekolah, menjadikannya lebih merangsang dan menyenangkan bagi siswa.
- (d) Fungsi persiapan karir adalah kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan kesiapan profesional siswa melalui pengembangan keterampilan.

(3) Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah:

- (a) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- (b) Dapat menumbuhkan kemampuan dan minat siswa dalam inisiatif pengembangan pribadi yang ditujukan untuk pembinaan manusia secara menyeluruh.

(4) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat mengikuti salah satu program ekstrakurikuler pilihan sesuai minat dan bakatnya. Khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler Olimpiade MIPA dan IPS serta TONTI akan diadakan seleksi terlebih dahulu pada awal tahun pelajaran dengan jadwal yang sudah disosialisasikan kepada siswa khususnya siswa kelas VII.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari di luar jam pelajaran kurikuler yang telah ditentukan. Evaluasi Keterlibatan Tambahan dilakukan terhadap kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan terutama ditentukan oleh proses dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan mereka.

Evaluasi dilakukan secara kualitatif. Penilaian

disajikan dan didokumentasikan dalam rapor. Evaluasi didasarkan pada keterlibatan dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka. Hanya nilai sangat baik atau lebih tinggi yang dimasukkan dalam rapor.

c. Ekstrakurikuler Wajib Iqra’

Program ekstrakurikuler wajib Iqra’ merupakan tujuan untuk menuntaskan seluruh bacaan Qur’an bagi peserta didik yang belum dapat lancar membaca Alqur’an. Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dra. Binarsih Sukaryanti, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta terkait program ekstrakurikuler wajib Iqra’ pada tanggal 14 Juni 2024. Program ekstrakurikuler wajib Iqra’ ini dilatar belakangi oleh rendahnya kualitas baca Qur’an peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam 2 tahun terakhir. Hasil wawancara tersebut mengungkapkan jika dalam 2 tahun terakhir, terutama setelah adanya covid-19 menyebabkan penurunan baik dalam akademik maupun dalam hal membaca Alqur’an, terlebih di SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki salah satu program keagamaan unggulan, yaitu Tahfidz. Perlu menjadi perhatian khusus karena beberapa peserta didik belum dapat membaca Alqur’an.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Binarsih Sukaryanti, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta, maka data yang saya dapat yaitu:

- 1) Tujuan Implementasi Tuntas Iqra’ di SMP Negeri 8 Yogyakarta Suatu program dibentuk ialah untuk mencapai suatu tujuan,

maka dari itu tujuan diadakannya program ekstrakurikuler wajib Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini ialah:

- a) Agar peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat membaca Alqur'an dengan baik dan benar, sesuai makhorjul huruf serta kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid
- b) Dapat menghafal surat pendek dan ayat-ayat pilihan, sesuai dengan target SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu membentuk peserta didik yang religius.⁸⁸

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an di kalangan siswanya. Sekolah ini memiliki program Tuntas Iqra' yang bertujuan untuk membantu siswa-siswinya dalam mempelajari dan menguasai kemampuan baca tulis Alqur'an. Program tuntas iqra' merupakan program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Program ini diperuntukkan khusus bagi siswa kelas VII yang belum mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan ekstra wajib Iqra' diawali dengan diadakannya pemetaan atau placement test bagi peserta didik baru kelas VII yang belum dapat membaca Alqur'an. Kepala sekolah memberi surat edaran kepada orang tua wali murid sebagai pemberitahuan serta permohonan ijin bahwasanya akan dilakukan pemetaan atau *placement test* bagi peserta didik kelas VII untuk dikelompokkan sesuai tingkatannya dalam membaca Alqur'an. Seluruh siswa baru kelas VII yang beragama Islam diwajibkan untuk mengikuti *placement test* selama 3 (tiga) hari. Hasil pemetaan atau

⁸⁸ Binarsih Sukaryanti, *Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta* (SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024). Tanggal 22 Juli 2024

placement test dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu siswa yang sudah bisa membaca Alqur'an, yang masih butuh pendampingan, dan yang belum bisa sama sekali. Dari hasil pengelompokan ini kemudian dibuat kelas sesuai dengan tingkatan kemampuan dari masing-masing peserta didik.

Pelaksanaan ekstra wajib Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta juga bekerja sama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam mengajar iqra', maka BAZNAS memberikan bantuan guru atau ustadz ustadzah untuk menjadi guru pendamping iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.⁸⁹

Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab untuk keberhasilan peserta didiknya dalam melaksanakan kegiatan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga berperan sebagai pembimbing dalam kegiatan program tuntas Iqra'. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan motivasi kepada peserta didik agar kemudian peserta didik dapat termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstra wajib Iqra' ini hingga mencapai target yang telah ditentukan.

Sumber dana dalam pelaksanaan program ini awalnya berasal dari infaq siswa, namun seiring berjalannya waktu Baznas juga memiliki program Madrasah Alqur'an yang bekerja sama dengan

⁸⁹ Wijang Prasongko Wibowo, *Guru PAI dan Guru Iqra SMP Negeri 8 Yogyakarta* (SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024).22 Juli 2024

sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta. SMP Negeri 8 Yogyakarta juga menjadi salah satu sekolah yang bekerja sama dengan Baznas dalam kegiatan program tuntas Iqra' ini, sehingga pendanaan dalam program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini ditanggung oleh Baznas.

Berikut data peserta didik yang mengikuti Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Tabel 4. 4. Data peserta didik yang mengikuti Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

No	Nama Siswa	Kelas	Tingkatan Iqro'
1	ADINDA RAMADHANI PUTRI	VII A	4
2	HERGANI RAKA YUDHANATA	VII A	6
3	MUHAMMAD SULTON MARIO SEJATI	VII A	6
4	RIFKI MESSIANSYAHPUTRA	VII A	2
5	ADRIAN GUIEDO KURNIAWAN	VII B	5
6	AINUN HIDAYATI RONDIYAH	VII B	6
7	AKILA RAFIFA ANJANI	VII B	6
8	ALIYYA RAHMADIYANI	VII B	6
9	CHILAWATI SETIAHAPSARI	VII B	6
10	IBRAHIM ALI RAMADHAN SAMAWI	VII B	5
11	KALTON KUNCORO JATI	VII B	6
12	MUHAMMAD ARDHAVIN OTTAVIANO	VII B	3
13	MUHAMMAD HAIKAL RAFI PAMBUDI	VII B	6
14	NALLA VINQHALIN CALYASABELA SHAQQ	VII B	2
15	QUEENTALITA HANSYAHPUTRI	VII B	6
16	RIZAL EXCELLENTA	VII B	3

No	Nama Siswa	Kelas	Tingkatan Iqro'
	WINASTYA CAEZARDO		
17	ALIFYA SHAKILA NUUR	VII C	6
18	ANINDYA OFA MARLEY	VII C	1
19	DANISH KANAKA FATAH	VII C	6
20	DHIA SALMA ALIFA	VII C	5
21	INDIRA MEISYA PRASTIKA	VII C	6
22	IQBAL ANDRE FITRA PRAYOGA	VII C	4
23	IVANNA ALMYRA RAMADHANI	VII C	6
24	KIANDRA RAMADHINA PUTRY	VII C	6
25	LASAUFA YU'TIIKA	VII C	5
26	R. MAHESWARA RAJENDRA RAHAGI GURUH P	VII C	1
27	SAJIDA SHAKIRA MUNASTIA	VII C	6
28	THALITA VALENCIA ADELIA WIJANARKO	VII C	6
29	AGENG MELVY DWIYANTI	VII D	5
30	ANSON FRUZAN DIAMANTA	VII D	5
31	CHANAYA AIKO DONICA AMAR	VII D	6
32	GEBYAR LINTANG ANDADARI	VII D	3
33	GILANG RADITYA AWINO RAHARJA	VII D	5
34	NADYA FRISKA WARDHANI	VII D	5
35	VENOM DAEREN ALBERTINO	VII D	2
36	ALIRAHMA ARRAYAN	VII E	6
37	AQUINZA ZOLEITA NADINDA	VII E	6
38	ARCHIE AZZAM WISAM HAFIZ SABIQ	VII E	6
39	IRFAN RASYAD AZHAR	VII E	6
40	KAYLA SASIAMALIA WASKITO	VII E	3
41	RARAANGGRAINI NOOR GHYTARAYI	VII E	5

No	Nama Siswa	Kelas	Tingkatan Iqro'
42	FADHILA ZIDAN ARKAN	VII F	6
43	JEANNY SYAFIRA PUTRI	VII F	5
44	PUTRA KHALIL DZAKY	VII F	1
45	RADIT SANJAYA PRASETYO	VII F	3
46	RESWARA SILMI WICAKSONO	VII F	1
47	SASMARA AZZIKRA SYANDANA	VII F	3
48	BERLYANA KIRANA LARASATI	VII G	5
49	FATIH SAKHA BUDI NUGROHO	VII G	1
50	HAFID KENZIE NOROYONO IKANADANI	VII G	3
51	MUHAMMAD ABDULLAH	VII G	3
52	MUHAMMAD ZULFIKAR ABQARI	VII G	3
53	WIJAKSONO ANGGA HERMANSYAH	VII G	1
54	AZZAHRA FATHIKHAH JANNAH	VII H	1
55	ENGGAR BRAMANTYO	VII H	6
56	KENZIE ALDEN AKBAR YUNianto	VII H	6
57	MAXI HAIKAL SEBASTIAN	VII H	6
58	MUHAMMAD YUMA RHIZKY SETIADI	VII H	3
59	RADITHYA YUDISTIRA GUNAWAN	VII H	2
60	RAFA INDRASTA PUTRA SISWANDORO	VII H	4
61	RASYA FAUZA ATHALA	VII H	3
62	YARDAN MESSIER HAKIM	VII H	4
63	ABIYYU FAHLAVI	VII I	5
64	DINDA ZAHRA ALMIRA	VII I	4
65	FAIQ FAKHRI ANANDA PRATAMA	VII I	6
66	KANAYA NIRWASITHA	VII I	1
67	MUHAMMAD BOMBOM PRATAMA	VII I	2

No	Nama Siswa	Kelas	Tingkatan Iqro'
68	MUHAMMAD ISTIARSA PUTRA	VII I	4
69	MUHAMMAD LUQMAN RIZQI PUTRA	VII I	4
70	RADITYA JAVAS NARARYA	VII I	1
71	RAKHA FAUZAN ARKANI	VII I	6
72	RAMA PRAMUDYA PUTRA INAYAN	VII I	4
73	RAYA ADILA PASTIKA	VII I	5
74	AHZA SHAUMA ZULFADHLI	VII J	6
75	ALDORA CHARIS SAHASIKA	VII J	6
76	APRIANTO ARYA NUGROHO	VII J	6
77	ARKANA DANANJAYA PRASETYO	VII J	6
78	CHERYL NUR SYAFIRA	VII J	4
79	ESTU BHANUWATI	VII J	6
80	FADHLAN ABBIWARA DYAKSENA	VII J	6
81	GYOSAN KHOIRUL FALAH	VII J	5
82	KARINA AULIA PUTRI PERBOWO	VII J	3
83	KENZIE EAGAN FAUZAN	VII J	5
84	KHAIRUNISSA SABRINA	VII J	6
85	MARVEL PUTRA ADITYA	VII J	1
86	SHAMID KHOMAINI DINEJAD HARDES	VII J	6
87	XAVI RAISYA VARDHANA	VII J	6

d. Implementasi Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta

Hasil wawancara dengan Bapak Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd selaku Guru ekstrakurikuler wajib Iqra' dan selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Yogyakarta, kami menemukan data terkait proses pelaksanaan program Tuntas Iqra' di

SMP Negeri 8 Yogyakarta. Proses kegiatan ekstrakurikuler wajib Iqra' di laksanakan diberapa titik, di antaranya di masjid dan di perpustakaan. Program ekstra wajib Iqra' dalam pelaksanaannya menggunakan metode Iqra' dikarenakan metode ini dianggap metode yang paling efektif, mudah diterima dan banyak digunakan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd selaku guru PAI serta guru pengampu program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta:

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini meliputi perencanaan waktu/timing yang dilaksanakan setelah pulang sekolah.

Program Tuntas Iqra' terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pengenalan dan tahap penguasaan. Pada tahap pengenalan, siswa-siswi akan diperkenalkan dengan dasar-dasar membaca Alqur'an, seperti makhorijul huruf, tajwid, dan tartil. Pada tahap penguasaan, siswa-siswi akan dilatih untuk membaca Alqur'an dengan lancar dan fasih. Program Tuntas Iqra' difokuskan kepada peserta didik kelas VII yang belum dapat membaca Alqur'an, untuk kelas VIII dan kelas IX diserahkan ke guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masing-masing. Ekstra wajib Iqra' ini dilaksanakan selama dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Jumat. Setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit. Pelaksanaan ekstra wajib Iqra' dilaksanakan setelah selesai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan setelah pulang sekolah dan dilanjut untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah. Sehingga kegiatan ini dapat untuk menunjang kegiatan keagamaan yang lain, yaitu sholat berjama'ah.

Berikut pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler wajib Iqra'
- 2) Diawali dengan berdoa
- 3) Melakukan absensi daftar hadir
- 4) Memulai proses kegiatan ekstrakurikuler dengan peserta didik maju satu persatu untuk membaca iqra' sampai dimana kajian peserta didik
- 5) Dalam proses kegiatan, guru menggunakan metode iqra' serta menggunakan buku iqra' dalam pembelajarannya

- 6) Guru mencontohkan cara membaca huruf hijaiyyah, serta memberi materi tajwid.
- 7) Setelah bergiliran satu persatu membaca iqra' kegiatan ekstrakurikuler ditutup dengan doa, lalu peserta didik masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 8) Pelaksanaan ekstrakurikuler wajib iqra' dilaksanakan pada jam setelah KBM dan disambung kegiatan keagamaan sholat ashar berjamaah.

Sebelum memulai ekstrakurikuler wajib iqra', guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib iqra'. Program ekstrakurikuler wajib iqra' berlangsung selama 60 menit, jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler wajib Iqra' berjumlah 87 orang dan diampu oleh 9 ustadz/ustadzah atau guru, dimana satu guru mengampu kurang lebih 8 sampai 9 siswa.⁹⁰

e. Hasil Evaluasi Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8

Yogyakarta

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Noer Cholifudin Zuhri guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 8 Yogyakarta mengenai evaluasi program tuntas Iqra'.

Evaluasi program tuntas iqra' dilaksanakan setiap akhir semester, dengan melakukan pemantauan sejauh mana pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan ekstra wajib iqra'. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang mengalami peningkatan dalam pelaksanaan ekstra wajib iqra' ini dengan memberikan tambahan nilai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan melalui asesmen sumatif dengan menggunakan EBTA pada akhir jenjang Iqra' atau jilid 6. Hasil asesmen ini akan dijadikan acuan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alqur'an. Penilaian berdasarkan kelancaran serta ketepatan dalam bacaan, apabila telah lancar semua peserta didik dinyatakan lulus.

Pelaksanaan ekstrakurikuler wajib iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta dirasakan dampaknya oleh peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler wajib iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

⁹⁰ Wijang Prasongko Wibowo.22 Juli 2024

⁹⁰ Noer Cholifudin Zuhri, *Guru Pendidikan Agama Islam* (SMP Negeri 8 Yogyakarta, 26 Agustus 2024).

Dampak tersebut diantaranya ialah:

- 1) Lebih mudah mengikuti dan menerima pelajaran khususnya PAI karena berhubungan langsung dengan Alqur'an
- 2) Termotivasi untuk lebih sering membaca Iqra'
- 3) Lebih memahami ilmu tajwid dalam pengaplikasiannya ketika membaca Alqur'an

Sejak diimplementasikan pada tahun 2023, program tuntas Iqra' telah memberikan hasil yang positif. Secara keseluruhan peserta didik mengalami peningkatan dalam baca tulis Alquran setelah mengikuti program tuntas Iqra' ini. Sebanyak kurang lebih diatas 70% dari siswa-siswi yang mengikuti program ini telah mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar, sehingga menurut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pelaksanaan program tuntas iqra' ini perlu terus dilaksanakan.⁹¹

Pada awalnya dalam melaksanakan program tuntas baca quran, SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan metode Albarqi, namun peserta didik belum familiar dengan metode Albarqi, metode yang digunakan dalam langkah awal untuk dapat membaca Alqur'an ini di Kota Yogyakarta sudah familiar dengan metode iqra'. Ketika anak-anak mengikuti TPA di rumah mereka juga menggunakan metode iqra'. Dari pertimbangan itu maka, kemudian dipilihlah metode iqra'. Selain itu untuk fasilitas pendukung seperti buku iqra' lebih mudah didapatkan. Akhirnya dipilihlah metode iqra' ini sebagai metode untuk tuntas belajar Alqur'an.⁹²

f. Hasil Asesmen Program Tuntas Iqra' SMP Negeri 8 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2023/2024

1) Pengampu: Ust. Tri Antoro

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Putra Khalil Dzaky	VII F	Iqro' jilid 5 Hal 15
2	Anindya Ofa Marley	VII C	Iqro' jilid 6 Hal 12
3	R. Maheswara Rajendra Rahagi Guruh Putra	VII C	Al Qur'an Juz 1
4	Reswara Silmi Wicaksono	VII F	Iqro' jilid 6 Hal 17
5	Muhammad Bombom Pratama	VII I	Iqro' jilid 5 Hal 29
6	Rarasatya Hayuningtyas	VII E	Al Quran Juz 1

⁹¹ Wijang Prasongko Wibowo, *Guru PAI dan Guru Iqra SMP Negeri 8 Yogyakarta*. 22 Juli 2024

2) Pengampu: Ust. Agus Najib/ Ust. Wijang Prasongko

Wibowo, S. Pd

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Estu Bhanuwati	VII J	Al Qur'an Juz 2
2	Chilawati Setiahapsari	VII B	Al Qur'an Juz 2
3	Kalton Kuncoro Jati	VII B	Al Qur'an Juz 2
4	Muhammad Haikal Rafi P.	VII B	Al Qur'an Juz 2
5	Ainun Hidayati Rondiyah	VII B	Al Qur'an Juz 2
6	Ahza Shauma Zulfadhli	VII J	Al Qur'an Juz 2
7	Aldora Charis Sahasika	VII J	Al Qur'an Juz 2
8	Aprianto Arya Nugroho	VII J	Al Qur'an Juz 2
9	Arkana Dananjaya Prasetyo	VII J	Al Qur'an Juz 2
10	Berlyana Kirana Larasati	VII G	Al Qur'an Juz 2
11	Raya Adila Pastika	VII I	Al Qur'an Juz 2
12	Kenzie Eagan Fauzan	VII J	Al Qur'an Juz 2
13	Alirahma Arrayan	VII E	Al Qur'an Juz 2

3) Pengampu: Usth. Siti Jamilah

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Muhammad Ardhavin O.	VII B	Iqro' Jilid 4 (21)
2	Hafid Kenzie Noroyono I.	VII G	Iqro' Jilid 6 (4)
3	Radit Sanjaya Prasetyo	VII F	Iqro' Jilid 5 (20)
4	Muhammad Zulfikar Abqari	VII G	Iqro' Jilid 5 (21)
5	Radithya Yudistira Gunawan	VII H	Al Qur'an Juz 1
6	Jeanny Syafira Putri	VII F	Al Qur'an Juz 1

4) Pengampu: Ust. Santoso Wibowo

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Raditya Javas Nararya	VII I	Iqro' jilid 6 awal
2	Fatih Sakha Budi Nugroho	VII G	Iqro' jilid 6 bab Ikhfa'
3	Sasmara Azzikra Syandana	VII F	Iqro' Jilid 5

4	Kanaya Nirwasitha	VII I	Al Qur'an Juz 1
5	Azzahra Fathikhah Jannah	VII H	Al Qur'an Juz 1

5) Pengampu: Usth. Ambar Uswatun Chasanah

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Muhammad Yuma Rhizky Setiadi	VII H	Al Qur'an Juz 1
2	Kayla Sasiamalia Waskito	VII E	Iqro' 6 Hal 12
3	Karina Aulia Putri Perbowo	VII J	Al Qur'an Juz 1
4	Muhammad Abdullah	VII G	Al Qur'an Juz 1
5	Rasya Fauza Athala	VII H	Iqro' 6 Hal 7
6	Rafa Indrasta Putra S.	VII H	Iqro' 6 Hal 12
7	Yardan Messier Hakim	VII H	Al Qur'an Juz 1

6) Pengampu: Usth. Fatimatuzzahra

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Ibrahim Ali Ramadhani Samawi	VII B	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
2	Danish Kanaka Fatah	VII C	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
3	Indira Meisya Prastika	VII C	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
4	Ivanna Almyra Ramadhani	VII C	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
5	Kiandra Ramadhina Putry	VII C	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
6	Aquinza Zoleita Nadinda	VII E	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
7	Archie Azzam Wisam Hafiz S.	VII E	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
8	Irfan Rasyad Azhar	VII E	Al-Qur'an (Juz

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
			1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
9	Enggar Bramantyo	VII H	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
10	Kenzie Alden Akbar Yunianto	VII H	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
11	Faiq Fakhri Ananda Pratama	VII I	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)
12	Rakha Fauzan Arkani	VII I	Al-Qur'an (Juz 1: ayat 1 s.d. Juz 4 ayat 153)

7) **Pengampu: Usth. Astuti**

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Iqbal Andre Fitra Prayoga	VII C	Al Qur'an Juz 1
2	Cheryl Nur Syafira	VII J	Al Qur'an Juz 1
3	Dinda Zahra Almira	VII I	Al Qur'an Juz 2
4	Muhammad Istiarsa Putra	VII I	Al Qur'an Juz 1
5	Adrian Guiedo Kurniawan	VII B	Al Qur'an Juz 1
6	Dhia Salma Alifa	VII C	Al Qur'an Juz 1
7	Lasaufa Yu'tiika	VII C	Al Qur'an Juz 3
8	Ageng Melvy Dwiyaniti	VII D	Al Qur'an Juz 2

8) **Pengampu: Usth. Siti Zulaihah**

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Anson Fruzan Diamanta	VII D	Al Qur'an Juz 1
2	Gilang Raditya Awino Raharja	VII D	Al Qur'an Juz 1
3	Nadya Friska Wardhani	VII D	Al Qur'an Juz 1
4	Maha Humaira Asywaq	VII E	Al Qur'an Juz 1
5	Raraanggraini Noor Ghytarayi	VII E	Al Qur'an Juz 1
6	Abiyyu Fahlavi	VII I	Al Qur'an Juz 1
7	Gyosan Khoirul Falah	VII J	Al Qur'an Juz 1
8	Fadhila Zidan Arkan	VII F	Al Qur'an Juz 1
9	Maxi Haikal Sebastian	VII H	Al Qur'an Juz 1

9) Pengampu: Usth. Siti Muthoharoh

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Muhammad Luqman Rizqi P.	VII I	Al Qur'an Juz 1
2	Rama Pramudya Putra Inayan	VII I	Al Qur'an Juz 1
3	Rifki Messiansyahputra	VII A	Al Qur'an Juz 1
4	Nalla Vinqhalin Calyasabela S.	VII B	Al Qur'an Juz 2
5	Rizal Excellenta Winastya C.	VII B	Al Qur'an Juz 1
6	Gebyar Lintang Andadari	VII D	Al Qur'an Juz 6
7	Adinda Ramadhani Putri	VII A	Al Qur'an Juz 3

10) Pengampu: Ust. Abdurrahman

NO	NAMA	KELAS	IQRO'/AL QUR'AN
1	Hergani Raka Yudhanata	VII A	Al Qur'an Juz 1
2	Muhammad Sulton Mario S.	VII A	Al Qur'an Juz 1
3	Queentalita Hansyahputri	VII B	Al Qur'an Juz 1
4	Akila Rafifa Anjani	VII B	Al Qur'an Juz 1
5	Aliyya Rahmadiyahani	VII B	Al Qur'an Juz 1
6	Fadhlan Abbiwara Dyaksena	VII J	Al Qur'an Juz 1
7	Khairunissa Sabrina	VII J	Al Qur'an Juz 1
8	Shamid Khomaini Dinejad H.	VII J	Al Qur'an Juz 1
9	Xavi Raisya Vardhana	VII J	Al Qur'an Juz 1
10	Alifya Shakila Nuur	VII C	Al Qur'an Juz 1
11	Sajida Shakira Munastia	VII C	Al Qur'an Juz 1
12	Thalita Valencia Adelia W.	VII C	Al Qur'an Juz 1
13	Chanaya Aiko Donica Amar	VII D	Al Qur'an Juz 1

Hasil implementasi program tuntas iqra' yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta diatas menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak kurang lebih 80% dari siswa-siswi yang mengikuti program ini telah mampu membaca Alqur'an dengan baik. Hal ini dapat terlihat

ketika peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang menunjukkan peningkatan dalam membaca serta menulis Alqur'an dengan baik dan benar.⁹³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tuntas Baca Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta

Hasil wawancara dengan bapak Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta salah satu guru pengampu program tuntas iqra' menyatakan beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta, anatar lain:

a. Faktor Pendukung

- 1) Area masjid yang luas
- 2) Ruangan perpustakaan ber AC dan nyaman
- 3) Tersedia Alqur'an dan buku iqra'
- 4) Daya dukung serta kerjasama antara sekolah, orang tua, dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, serta BAZNAS.
- 5) Motivasi serta dorongan baik dari sekolah, dan orang tua.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi sarana prasarana serta fasilitas yang memadai sehingga mendukung proses berjalannya program tuntas iqra' dengan baik, adanya kerjasama yang baik antara guru

⁹³ Noer Cholifudin Zuhri, *Guru Pendidikan Agama Islam*. SMP Negeri 8 Yogyakarta. Wawancara tanggal 26 Agustus 2024

dengan orang tua peserta didik, serta kepala sekolah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terbatasnya pengajar dari internal dalam pelaksanaan program tuntas Iqra'
- 2) Masih tergantung kepada pengajar dari luar
- 3) Butuh komunikasi yang lebih serta motivasi yang lebih yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstra wajib Iqra'
- 4) Peserta didik cenderung malu ketika mengikuti ekstra wajib Iqra', disamping teman-teman yang lain sudah bisa membaca Alqur'an.

Faktor ini sedikit demi sedikit dapat teratasi dengan semakin ditingkatkannya sarana, prasarana, serta fasilitas yang diberikan oleh sekolah.⁹⁴

⁹⁴ Wijang Prasongko Wibowo, *Guru PAI dan Guru Iqra SMP Negeri 8 Yogyakarta*. 22 Juli 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta secara umum berjalan dengan baik. Peran serta dukungan dari semua pihak, seperti kepala sekolah, guru, orang tua, sehingga semua dapat bersinergi untuk melancarkan program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hasil implementasi program tuntas Iqra' yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 87 dari siswa-siswi yang mengikuti program ini menunjukkan 72 siswa-siswi telah mampu membaca Alqur'an dengan baik. Program ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak kurang lebih 80% peserta didik yang mengikuti program ini dapat membaca dan menulis Alqur'an dengan baik. Hal ini dapat terlihat ketika peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang menunjukkan peningkatan dalam membaca serta menulis Alqur'an dengan baik dan benar.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi: 1) area masjid yang luas, 2) ruang perpustakaan ber AC dan nyaman, 3) tersedianya Alqur'an dan

buku Iqra', 4) daya dukung serta kerjasama antara sekolah, orang tua, dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, serta BAZNAS, 5) motivasi serta dorongan baik dari sekolah maupun orang tua.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi sarana prasarana serta fasilitas yang memadai sehingga mendukung proses berjalannya program tuntas iqra' dengan baik, adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik, serta kepala sekolah.

Faktor penghambat pelaksanaan program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi antara lain: 1) Terbatasnya pengajar dari internal dalam pelaksanaan program tuntas iqra' masih tergantung kepada pengajar dari luar, 2) dibutuhkan komunikasi yang lebih serta motivasi yang lebih yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstra wajib Iqra', 3) Peserta didik cenderung malu ketika mengikuti ekstra wajib Iqra', disamping teman-teman yang lain sudah bisa membaca Alqur'an. Faktor ini sedikit demi sedikit dapat teratasi dengan semakin ditingkatkannya sarana, prasarana, fasilitas yang diberikan oleh sekolah, serta motivasi serta dukungan dari berbagai pihak.

3. Sistem evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan melalui asesmen sumatif dengan menggunakan EBTA pada akhir jenjang Iqra' atau jilid 6. Hasil asesmen ini akan dijadikan acuan untuk menentukan sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca serta menulis Alqur'an.

Penilaian berdasarkan kelancaran serta ketepatan dalam bacaan, apabila telah lancar semua peserta didik dinyatakan lulus.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh komponen program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan tidak mengurangi rasa hormat, kami berharap masukan-masukan ini dapat bermanfaat bagi kebaikan, pengembangan serta keberlanjutan program tuntas iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memasukkan program tuntas iqra' menjadi ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum sekolah
2. Untuk pihak sekolah, hendaknya sering mengadakan evaluasi mengenai kendala yang dirasakan siswa dalam mengikuti kegiatan program tuntas iqra' ini
3. Menjadi tugas bagi kita bersama khususnya pakar pendidikan serta motivasi dan peran orang tua dalam memperoleh sistem pendidikan agar lebih dapat menanamkan rasa kecintaan terhadap Alqur'an bagi anak-anak sedini mungkin.
4. Perhatian guru sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuannya akan pembelajaran Alqur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Cahya. *Al-Qur'an Tajwid da Terjemah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006.
- Afifah, Hafifah. "Implementasi Pembelajaran Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwati I'dadi di Lembaga TMI Al-Amien Prenduan Tahun 2021/2022" VOL 2NO 2 (Desember 2022).
- Afifuddin Dimiyathi, Muhammad. *Mawarid Al-Bayan Fi 'Ulum al-Qur'an*. Malang: Maktabah Lisan Arabi, 2020.
- Agama, Kementrian. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka, 2014.
- Alawi Al-Maliki, Sayyid Muhammad. *Al-Qawa'id Al-Asasiyah Fi 'Ulum alQur'an*. II. Jeddah: Maktabah Malik Fahd, 1424.
- Ali Mahfud dan Sobar Al Ghazal. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 21 Desember 2022, 109–14. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>.
- . "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 21 Desember 2022, 109–14. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>.
- Annisa, Ega. "Implementasi Metode At-Tibyan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," 2023.
- Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arief, Armai. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Pers, 2002.
- Arlina, Arlina, Novia Fehbrina, Setia Ningsih, Putri Anggitasarihasibuan, Nurhasanah Sipahutar, dan Muhammad Saif. "Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa melalui Media Audiovisual di MTs Al-Jihad Medan." *Comit: Communication, Information and Technology Journal* 2, no. 2 (19 Agustus 2023): 120–31. <https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.125>.
- AS, Mudzakkir. *Studi Ilmu –ilmu Quran*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa, 2007.
- B., Suryosubroto. *Proses belajar mengajar di sekolah / Suryosubroto*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Badran, Muhammad. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an." *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN* 9, no. 01 (1 Juni 2023): 109–21. <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i01.202>.
- Bahari, Fahmi Dina Maula. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Implementasi Komprehensif Metode Tartila Untuk Keunggulan Siswa" 4, no. 1 (2024).
- Budiharso, Juli. "Meningkatkan Kemampuan dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Hira Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura" 2 (2022).
- dkk, Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. CV. Citra Media, 1996.
- dkk, Zaini. *Strategi Pembelajaran Akti*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani., 2008.
- Dwiastuti, Tutik. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya," 2022.
- Fatkiyah. "Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan

- Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal eL-Tarbawi* Volume XII No.1 (2019).
- Feuerstein, M.T. *Partners in Evaluation*. Alih bahasa: Farid Wadjidi. *Evaluasi Partisipatori*. Jakarta: P3M, 1990.
- Hadi Imawan, Lc., M. Kom. I., Ph.D., Dzulkifli. *Risalah Ramadan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Hamdani, Muhamad. "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 5 Oktober 2018. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.
- Herlina, Iin. "Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Melalui Metode Demonstrasi Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas" 1 (2024). <https://www.smpn8jogja.sch.id/html/index.php>, t.t.
- Humam, As'ad. *Buku Iqra*. Yogyakarta: Team Tadarrus, 2000.
- Iskandar, Abdul Malik, Saymsu K, Haslinda B. Anriani, dan Muhammad Masdar. "Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Journal Of Training And Community Service Adptersi*, 2022.
- Khoeron, Moh. "Survei Kemenag, Indeks Literasi Alqur'an Kategori Tinggi," Oktober 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Maharani, Nabila, dan Ahmad Mulyadi Kosim. "Peran Komunikasi Interpersonal di Whatsapp ODOJ (One Day One Juz) dalam Memotivasi Minat baca Al-Qur'an di kalangan Anggotanya" 3 (2023).
- Maharani, Sri. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini" 4 (2020).
- Mardiana. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura" 11, no. 3 (t.t.).
- Marshall, Catherine, dan Gretchen B. Rossman. *Designing Qualitative Research*. 5th ed. Los Angeles: Sage, 2011.
- Masrikah, Ani, dan Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (18 Desember 2021): 142–49. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035.
- Matthew B, Miles, Huberman A. Michael, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. Los Angeles: Sage, 2014.
- Maulidiyah, Adiba. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 2 (1 April 2023): 81–93. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i2.18>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- "mplementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan.pdf," t.t.
- Mulyadi, Suprayekti, dan Fathia Fairuza Hanum. *Evaluasi program*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, dan Dinar Nur Inten. "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (6 Desember 2018): 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>.

- Muslikah, Muslikah. "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid di MTs. Negeri 2 Sragen." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (30 Juni 2021): 136–40. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.67>.
- Muspiroh, Novianti. "Konsep Manajemen Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020).
- Mustafa, Mustafa. "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas V." *Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (31 Januari 2021): 44–65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23606>.
- N., Usman. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana, 2014.
- Nisa', Wachidah Toyyibatun. "Implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur'an (TBTQ) Plus dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar" 5 (2023).
- Nur, Ita Rosita, dan Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan" 2, no. 3 (2022).
- Prima, Anisa, dan Murniyetti Murniyetti. "Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa." *An-Nuha* 2, no. 2 (31 Mei 2022): 255–62. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.180>.
- Robert M., Gagne. *Essentials of learning for instruction*. Florida: State University: Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall, 1988.
- Roqib, M. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, keluarga, dan masyarakat)*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid. "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (15 April 2020): 186–91. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>.
- Silberman, M. L., dan A. B. *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject*, terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia & Nuansa, 2004.
- Soleha, Sehlin Siti, dan Taufik Mustofa. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Smk Al-Fathimiyah Karawang" 7 (2023).
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukaryanti, Binarsih. *Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta*. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Sumiati, Siti, H Fahmi Irfani, dan H Kamalludin. "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/i Mts Tahfidzul Qur'an di Cilandak Bogor," t.t.
- Suri, Murnia. "Penerapan Metode Listening and Drilling dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar di MIN 6 Model Banda Aceh." *Journal of Education Science*, 2023.

- Sutarto. *Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum*. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Syarifah, Syarifah, Farida Isroani, Nurul Azizah, Jaziela Huwaida, dan Nishfi Nurin Nada. "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menghafal Al-Qur'an." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (31 Desember 2022): 144–59. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umairoh, Umi, Tri Rahayu, dan Agus Siswanto. "Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di elas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I arang Sari." *Vo l u m e*, t.t.
- Wibowo, Wijang Prasongko. *Guru PAI dan Guru Iqra SMP Negeri 8 Yogyakarta*. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024.
- Yariah. "Pendidikan Al Qur'an di Lingkungan Majelis Ta'lim Desa Kambitin Raya Tanjung Tabalong." 2003.
- Zuhri, Noer Cholifudin. *Guru Pendidikan Agama Islam*. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu Ull. Jl. Kaliurang KM. 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamici.ac.id
Email : msi@uii.ac.id

Nomor : 65/Kaprodi.IAIS2/90/Prodi.IAIS2/VI/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

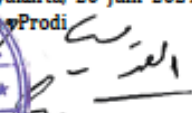
NAMA : NUR HALIMAH
NIM : 21913061
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 088200787865

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA' DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Juni 2024
Prodi

Deklafi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Lampiran II : Surat Keterangan telah menyelesaikan penelitian



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 8**

كامله كامله كامله كامله كامله

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Yogyakarta Kode Pos : 55223 Telp. (0274) 541483 Fax (0274) 516013
HOTLINE SEKOLAH : (0274) 541483 EMAIL : smpn8@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.smpn8jogja-sch.id

**SURAT KETERANGAN
No. 000.9/717**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Binarsih Sukaryanti, M.Pd
NIP : 19661009 199701 2 001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Halimah
NIM : 21913061
Prodi : Ilmu Agama Islam Program Magister

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk penyusunan Tesis dengan judul :
IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA' DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS ALQUR'AN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA pada 22 Juli 2024 sampai 27 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala Sekolah

Dra. Binarsih Sukaryanti, M.Pd
NIP. 19661009 199701 2 001

Lampiran III: Berita Acara dan Transkrip Wawancara

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024 Pukul 11.00-11.50 WIB bertempat di Ruang Kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dilaksanakan wawancara kepada:

Nama Informan : Binarsih Sukaryanti, M. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta

Wawancara dilakukan oleh:

Nama : Nur Halimah
NIM : 21913061
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Wawancara tersebut dilakukan dalam rangka pengambilan dan penulisan tesis pewawancara dengan judul "Implementasi Program Tuntas Iqra' dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Responden/Informan,

Binarsih Sukaryanti, M. Pd.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pewawancara,

Nur Halimah

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin 22 Juli 2024
 Jam : 11.00 – 11.50 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Informan : Binarsih Sukaryanti, M. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa latar belakang SMPN 8 Yogyakarta membuat program implementasi tuntas iqra'?	Program ekstrakurikuler wajib Iqra' ini dilatar belakangi oleh rendahnya kualitas baca Qur'an peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam 2 tahun terakhir. Dalam 2 tahun terakhir, terutama setelah adanya covid-19 menyebabkan penurunan baik dalam akademik maupun dalam hal membaca Alqur'an,
2.	Adakah dasar regulasi yang dijadikan pijakan oleh SMPN 8 Yogyakarta dalam program implementasi program tuntas iqra'?	Regulasinya merujuk pada visi misi sekolah
3.	Adakah kebijakan yang diterapkan dalam mendukung implementasi program tuntas Iqra' disekolah?	Ada. Sekolah kami mewajibkan program tuntas Iqra' bagi siswa siswi yang beragama Muslim yang belum dapat/belum lancar membaca Alqur'an, terutama pada peserta didik kelas 7.
4.	Dari mana sumber dana implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Sumber dana pelaksanaan program tuntas iqra' di SMPN 8

		Yogyakarta ini awalnya menggunakan uang infaq anak-anak, namun sekarang sudah bekerjasama dengan BAZNAS, program ini didukung penuh oleh BAZNAS sehingga 100% ditanggung oleh BAZNAS.
5.	Strategi apa yang dirancang untuk mensukseskan implementasi program tuntas iqra' disekolah?	Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini meliputi perencanaan waktu/timing yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstra wajib Iqra' diawali dengan diadakannya pemetaan atau placement test bagi peserta didik baru kelas VII yang belum dapat membaca Alquran. Lalu kami memberi surat edaran kepada orang tua wali murid sebagai pemberitahuan serta permohonan ijin bahwasanya akan dilakukan pemetaan atau placement test bagi peserta didik kelas VII untuk dikelompokkan sesuai tingkatannya. Placement test ini dilaksanakan selama 3 hari.

6.	Apakah ada program kerja dan tujuan yang hendak dicapai dalam program implementasi program tuntas iqra' disekolah?	Tujuannya jelas yaitu agar peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai makhorjul huruf serta kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid, serta dapat menghafal surat pendek dan ayat-ayat pilihan, sesuai dengan target SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu membentuk peserta didik yang religius.
7.	Apakah guru-guru sudah mendapatkan sosialisasi mengenai program tuntas iqra'?	Ya, guru-guru sudah mendapatkan sosialisasi mengenai program tuntas iqra', biasanya sosialisasi disampaikan ketika rapat awal atau akhir tahun ajaran baru
8.	Apakah menurut Kepala Sekolah, implementasi program tuntas iqra'telah terlaksana dengan baik?	Sejak diimplementasikan pada tahun 2023, program tuntas Iqra' telah memberikan hasil yang positif. Secara keseluruhan peserta didik mengalami peningkatan dalam baca tulis Alquran setelah mengikuti program tuntas Iqra ini.
9.	Apakah pelaksanaan program tuntas iqra' telah sesuai dengan program kegiatan yang telah disusun?	Sudah sesuai.

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Senin, 26 Agustus 2024 Pukul 12.30-13.40 WIB bertempat di Ruang Koordinator Bidang SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dilaksanakan wawancara kepada:

Nama Informan : Sutarto, S. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wawancara dilakukan oleh:

Nama : Nur Halimah

NIM : 21913061

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Wawancara tersebut dilakukan dalam rangka pengambilan dan penulisan tesis pewawancara dengan judul "Implementasi Program Tuntas Iqra' dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden/Informan,



Sutarto, S. Pd.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pewawancara,



Nur Halimah

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin 26 Agustus 2024
 Jam : 12.30 – 13.40 WIB
 Tempat : Ruang Koordinator Bidang SMPN 8 Yogyakarta
 Informan : Sutarto, S. Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

No.	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah waka kurikulum memasukkan kurikulum terkait program tuntas iqra' dalam KOSP/KTSP?	Ya, kegiatan ekstrakurikuler sudah tertuang dalam KOSP/KTSP.
2.	Apakah waka sarpras memberikan fasilitas untuk terlaksananya implementasi program tuntas iqra'?	Tentu, sekolah memfasilitasi semua program yang diselenggarakan oleh sekolah, juga termasuk dalam program tuntas Iqra' ini
3.	Apakah waka memberikan dampingan kegiatan untuk mendukung implementasi program tuntas iqra'?	Ya. Kami memberikan dampingan kegiatan untuk mendukung implementasi program tuntas iqra' ini
4.	Apakah waka humas menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung implementasi program tuntas iqra'?	Pelaksanaan ekstra wajib Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta bekerja sama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam mengajar Iqra', maka BAZNAS memberikan bantuan guru atau ustadz ustadzah untuk menjadi guru

		pendamping Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta
5.	Apakah menurut waka, implemenntasi tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik?	Menurut kami program ini sudah terlaksana dengan baik, melihat perkembangan peserta didik yang semakin meningkat dalam bacaan maupun menulis Alqur'an

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Senin, 26 Agustus 2024 Pukul 13.50-14.30 WIB bertempat di LAB PAI SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dilaksanakan wawancara kepada:

Nama Informan : Noer Cholifudin Zuhri, M. Si.

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 8 Yogyakarta

Wawancara dilakukan oleh:

Nama : Nur Halimah

NIM : 21913061

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Wawancara tersebut dilakukan dalam rangka pengambilan dan penulisan tesis pewawancara dengan judul "Implementasi Program Tuntas Iqra' dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden/Informan,



Noer Cholifudin Zuhri, M. Si.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pewawancara,



Nur Halimah

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin 26 Agustus 2024
 Jam : 13.50 – 14.30 WIB
 Tempat : Ruang LAB PAI SMPN 8 Yogyakarta
 Informan : Noer Cholifudin Zuhri, M. Si.
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ada waktu khusus dalam penyelenggaraan implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Ekstra wajib Iqra' ini dilaksanakan selama dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Jumat. Setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit. Pelaksanaan ekstra wajib Iqra' dilaksanakan setelah selesai Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan setelah pulang sekolah dan dilanjutkan untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah. Sehingga kegiatan ini dapat untuk menunjang kegiatan keagamaan yang lain, yaitu sholat berjama'ah.
2.	Apakah guru PAI memiliki strategi khusus dalam implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini meliputi perencanaan waktu/timing yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Program Tuntas Iqra' terdiri dari dua tahap,

		yaitu tahap pengenalan dan tahap penguasaan. Pada tahap pengenalan, siswa-siswi akan diperkenalkan dengan dasar-dasar membaca Al-Qur'an, seperti makhorijul huruf, tajwid, dan tartil. Pada tahap penguasaan, siswa-siswi akan dilatih untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih.
3.	Apakah semua agama diberi kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?	Ya, semua agama diberi kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Sekolah memberikan fasilitas dan dukungan untuk terse-lenggaranya kegiatan keagamaan di sekolah.
4.	Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh GPAI dalam mendukung implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Guru PAI memotivasi peserta didik, serta memberikan reward kepada peserta didik berupa penambahan nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5.	Apakah GPAI menjadi pembimbing dalam organisasi keagamaan untuk senantiasa memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib iqra'?	Ya. Guru PAI yang bekerja sama dengan ROHIS, memberikan bimbingan serta motivasi kepada siswa-siswi yang belum lancar membaca Alqur'an agar terus semangat mengikuti program ini.
6.	Menurut GPAI, apa daya dukung di sekolah ini yang dapat mensukseskan implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Ya. Menurut kami daya dukung di sekolah ini sudah sangat mendukung untuk mensukseskan program ini.
7.	Adakah kegiatan evaluasi dalam program ini? Jika ada kapan evaluasi dilaksanakan?	Ya, tentu ada. Evaluasi program tuntas Iqra' dilaksanakan setiap

		akhir semester, dengan melakukan pemantauan sejauh mana pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan ekstra wajib Iqra'.
8.	Apakah menurut GPAI, implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik?	Sudah, sebanyak kurang lebih diatas 80% dari siswa-siswi yang mengikuti program ini telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini juga terlihat Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, peserta didik yang awalnya belum lancar membaca dan menulis ayat suci Alqur'an, setelah mengikuti program ini alhamdulillah memberikan dampak yang sangat baik, peserta didik dapat membaca Alqur'an serta dapat menulis ayat suci Alqur'an dengan baik. Sehingga menurut kami, program ini perlu terus dilaksanakan.

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024 Pukul 10.00-11.40 WIB bertempat di Perpustakaan SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dilaksanakan wawancara kepada:

Nama Informan : Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd

Jabatan : Guru PAI dan pengampu Program Tuntas Iqra' SMP Negeri 8 Yogyakarta

Wawancara dilakukan oleh:

Nama : Nur Halimah

NIM : 21913061

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Wawancara tersebut dilakukan dalam rangka pengambilan dan penulisan tesis pewawancara dengan judul " Implementasi Program Tuntas Iqra' dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Responden/Informan,



Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd

Pewawancara,



Nur Halimah

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin 22 Juli 2024
 Jam : 10.00 – 11.40 WIB
 Tempat : Perpustakaan SMPN 8 Yogyakarta
 Informan : Wijang Prasongko Wibowo, S. Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam/Pengampu Program Tuntas Iqra'

No.	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara
5.	Dimana kegiatan ekstra wajib ini dilaksanakan?	Proses kegiatan ekstrakurikuler wajib Iqra' di laksanakan diberapa titik, diantaranya di masjid dan di perpustakaan
6.	Bagaimana proses pelaksanaan ekstra wajib Iqra'?	Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler wajib Iqra', kemudian dilanjutkan dengan berdoa, selanjutnya melakukan absensi daftar hadir, mulai proses kegiatan ekstrakurikuler dengan peserta didik maju satu persatu untuk membaca Iqra' sampai dimana kajian peserta didik, guru mencontohkan cara membaca huruf hijaiyyah, serta memberi materi tajwid. setelah bergiliran satu persatu membaca Iqra' kegiatan ekstrakurikuler ditutup dengan doa, lalu peserta didik masuk kelas

		untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler wajib Iqra' dilaksanakan pada jam setelah KBM dan disambung kegiatan keagamaan sholat ashar berjamaah.
7.	Mengapa program ini menggunakan metode Iqra' dalam pelaksanaannya?	Pada awalnya dalam melaksanakan program tuntas baca quran, SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan metode Albarqi, namun peserta didik belum familiar dengan metode Albarqi, metode yang digunakan dalam langkah awal untuk dapat membaca Alquran ini di Kota Yogyakarta sudah familiar dengan metode Iqra'. Ketika anak-anak mengikuti TPA di rumah mereka juga menggunakan metode Iqra'. Dari pertimbangan itu maka, kemudian dipilihlah metode Iqra'. Selain itu untuk fasilitas pendukung seperti buku Iqra' lebih mudah didapatkan. Akhirnya dipilihlah metode Iqra' ini sebagai metode untuk tuntas belajar Alquran
9.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program tuntas iqra' di SMPN 8 Yogyakarta?	Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Tuntas Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi sarana prasarana serta fasilitas yang memadai sehingga mendukung proses berjalannya Program

		Tuntas Iqra' dengan baik, adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik, kepala sekolah, dukungan dari dinas pendidikan dan juga BAZNAS. Sedangkan faktor penghambat dalam program ini meliputi Terbatasnya pengajar dari internal dalam pelaksanaan program tuntas Iqra', masih tergantung kepada pengajar dari luar, butuh komunikasi yang lebih serta motivasi yang lebih yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstra wajib Iqra', peserta didik cenderung malu ketika mengikuti ekstra wajib Iqra', disamping teman-teman yang lain sudah bisa membaca Alquran Namun faktor ini sedikit demi sedikit dapat teratasi dengan semakin ditingkatkannya sarana, prasarana, serta fasilitas yang diberikan oleh sekolah.
12.	Apa saja yang menjadi pembahasan evaluasi dalam program ini?	Pelaksanaan evaluasi program ini selain melakukan pemantauan progres peserta didik juga mengevaluasi empat aspek yaitu: <i>input</i> (masukan), <i>process</i> (proses), <i>output</i> (hasil),

		<i>outcomes</i> (dampak). Dampak (<i>outcome</i>) pelaksanaan ekstrakurikuler wajib Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta dirasakan dampaknya oleh peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler wajib Iqra' di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Dampak tersebut diantaranya ialah: peserta didik lebih mudah mengikuti dan menerima pelajaran khususnya PAI karena berhubungan langsung dengan Alqur'an, peserta didik termotivasi untuk lebih sering membaca Iqra', lebih memahami ilmu tajwid dalam pengaplikasiannya ketika membaca Alqur'an
--	--	--

Lampiran IV : Lembar Observasi

Tabel Instrumen Observasi Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Tuntas Iqra'

Pokok Penelitian	Indikator	Ada (1) Tidak Ada (0)
Peran Kepala Sekolah dalam implementasi program tuntas Iqra'	1. Menyusun visi misi sekolah yang berkaitan nilai religius siswa	1
	2. Membuat Surat Keputusan Kepala Sekolah terkait pelaksanaan implemenetasi program tuntas Iqra'	0
	3. Membuat kebijakan dalam mendukung implementasi program tuntas iqra'	1
	4. Menyusun program kegiatan/kerja dalam implementasi program tuntas iqra'	1
	5. Menetapkan tujuan implementasi program tuntas iqra'	1
	6. Menjalankan evaluasi terhadap perkembangan program tuntas iqra'	1
	7. Menyelenggarakan ekstrakuriluler wajib Iqra', agar kemampuan baca tulis Alqur'an peserta didik dapat meningkat.	1

Tabel Instrumen Observasi Wakil Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Tuntas Iqra'

Pokok Penelitian	Indikator	Ada (1) Tidak Ada (0)
Peran Wakil Kepala Sekolah dalam implementasi program tuntas Iqra'	1. Menyusun KOSP/KTSP yang bermuatan ekstra tuntas iqra'	1
	2. Menyediakan fasilitas pendukung implementasi program tuntas iqra'	1
	3. Memiliki catatan prestasi siswa	1
	4. Menyusun anggaran untuk pelaksanaan implementasi program tuntas iqra'	1
	5. Memiliki data guru, karyawan dan siswa	1
	6. Menyusun tata tertib sekolah	1

Tabel Instrumen Observasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Program Tuntas iqra'

Pokok Penelitian	Indikator	Ada (1) Tidak Ada (0)
Peran guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an peserta didik (intrakurikuler)	1. Menyiapkan RPP/modul ajar yang terintegrasi dengan program tuntas iqra'	0
	2. Menggunakan metode pembelajaran yang melatih 4C (<i>critical thinking, collaboratif, creative, communicative</i>)	1
	3. Melakukan asesmen pembelajaran	0
Peran guru dalam kegiatan kokurikuler yang berkaitan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an peserta didik	1. Menjadi pembina dalam kegiatan kokurikuler yang mendukung implementasi program tuntas iqra'	1
	2. Mengevaluasi kegiatan kokurikuler yang mendukung implementasi program tuntas iqra'	1
Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dalam meningkatkan	1. Menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung implementasi program tuntas iqra'	1
	2. Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung implementasi program tuntas iqra'	1

Pokok Penelitian	Indikator	Ada (1) Tidak Ada (0)
kemampuan baca tulis Alqur'an peserta didik		

Lampiran VI: Daftar Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Yogyakarta

DAFTAR EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Sasaran	Hari Pelaksanaan	Keterangan
A. Krida					
1	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong- royongan	Kelas VII, VIII	Senin Kamis	Melibatkan Pelatih dari Kwardcab
2	PMR		Kelas VII, VIII	Selasa	
B. Bidang OSN , Karya Ilmiah dan Bahasa Inggris					
3	Matematika	Menyiapkan peserta didik untuk mampu berfikir kritis dalam menghadapi olimpiade dan kompetisi dalam rangka menjadi yang terbaik di tiap tingkatan dengan karakter berfikir kritis dan mandiri	Kelas VII, VIII, IX	Selasa , Jumat	
4	IPA			Selasa	
5	IPS Terpadu			Selasa	
6	KIR / Riset			Selasa	
7	English Club			Selasa	
C. Bidang Olah Bakat dan Olah Minat					
8	Bola Basket	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olah raga dan memperoleh juara dalam kejuaraan olah raga dengan mengacu pada karakter mandiri maupun gotong royong	Kelas VII, VIII	Rabu, Jumat	Untuk Bola Basket, Taekwondo dan Karawitan melibatkan pelatih dari luar
9	Sepak Bola/futsal			Selasa	
10	Taekwondo			Rabu	
11	Pencak Silat			Rabu	
12	Paduan Suara/ VocalGroup	Jumat			
13	Band, Menyanyi Solo, Cipta Lagu	Rabu			
14	Seni Tari	Jumat			
15	Karawitan	Rabu, Jumat			
D. Keagamaan					
16	MTQ /Tuntas Iqra’	Menyiapkan dan melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat minatnya dalam bidang keagamaan dan memperoleh juara pada lomba dengan berkarakter beriman, bertqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia	Kelas VII, VIII dan IX	Selasa, Rabu, Kamis	

Lampiran VII:Laporan Prestasi SMPN 8 Yogyakarta Tahun 2023/2024

LAPORAN PRESTASI SMPN 8 YOGYAKARTA TAHUN 2023

A. BIDANG NON AKADEMIK

No	Nama	Kelas	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Pelaksanaan / Penyerahan	Tingkat	Juara/Penghargaan
1.	Hasna' Ariqoh Hanun	9C	Festival Pelajar Muslim Yogyakarta #6	MAN 3 Sleman	2/18/2023	Juara 1	dapat ketiganya
2.	Hakam Malik Abbad	7I	Festival Pelajar Muslim Yogyakarta #6	MAN 3 Sleman	2/18/2023	Juara 3 MHQ (Musabaqoh Hifdzil Quran)	Sertifikat, uang pembinaan, dan trophy
3.	Kayana Dylan Purnomo	8i	National Open Taekwondo Championship 2023	Utipro	2/18/2023	Juara 3	sertifikat dan medali
4.	Hakam Malik Abbad	7I	Mandaya Islamic Competition #7, Musabaqah Hifdzil Quran	MAN 2 Yogyakarta	5/20/2023	Juara 1 Musabaqah Hifdzil Quran	ketiganya
5.	Brilyana Respati Wijayasari Gunawan	9E	Mandaya Islamic Competition	MAN 2 Yogyakarta	5/20/2023	Juara 1	Piala, uang pembinaan, sertifikat (menyusul)
6.	Zia Latisha Adiyadhika	8D	Mandaya Islamic Competition #7	MAN 2 Yogyakarta	5/21/2023	Juara 1 Lomba CCA	Piala dan Sertifikat
7.	Ghazy Queena Binarjati Fatista	9D	Mandaya Islamic Competition #7 (MIC#7)	MAN 2 Yogyakarta	5/20/2023	Juara 2 kaligrafi	Piala dan uang pembinaan
8.	Deandra Kaylan Athalla	8E	Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan Tingkat Kota Yogyakarta	Dinas Kebudayaan	5/16/2023	Juara 2	Sertifikat, Piala, Uang Pembinaan
9.	Nisrina Shafa Nabilah	8J	MHQ	SMA UII YOGYAKARTA	5/25/2023	Juara 2	Piagam, Piala, Uang pembinaan
10.	Nisrina Shafa Nabilah	8J	MTTQ	SMK SMTI YOGYAKARTA	6/11/2023	Juara 3	sertifikat, piala, uang pembinaan
11.	Nisrina Shafa Nabilah	8J	MHQ	SMA N 2 YOGYAKARTA	3/25/2023	Juara 2	sertifikat, piala, uang pembinaan
12.	Nisrina Shafa Nabilah	8J	MHQ	MAN 2 YOGYAKARTA	5/20/2023	Juara 3	sertifikat, piala, uang pembinaan
13.	Nisrina Shafa Nabilah	9J	MHQ	SMA N 10 YOGYAKARTA	8/19/2023	Juara 1	piala, sertifikat, uang pembinaan
14.	Hakam Malik Abbad	8I	SELARAS #3	SMAN 10 Yogyakarta	8/19/2023	Juara 3 Lomba MHQ	sertikat, piala, uang pembinaan.
15.	Hakam Malik Abbad	8I	MTQ Umum Tingkat Kabupaten Bantul 2023	Kemenag Kabupaten Bantul	8/26/2023	Juara 3 Lomba Hafalan 1 Juz dan Tilawah	sertikat, piala, uang pembinaan
16.	Chamila Syaqlb Nurkirana	7A	Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) 2023	Badko TKA TPA Rayon Umbulharjo Yogyakarta	9/3/2023	Juara 1 Lomba Tilawah Al Qur'an	Piala & sertifikat (menyusul)
17.	Nizam Dwi Putra	7J	Seni kaligrafi putra	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 1	Dapat ketiganya
18.	Faiq Syaquq Mubarak	7F	Musabaqah Tartil Qur'an Putra	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 1	Sertifikat, piala dan uang pembinaan.
19.	Zia Latisha Adiyadhika	9D	MTQ Pelajar Kota 2023	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 2 (medali perak) CCA	Sertifikat, piala, uang pembinaan
20.	Lanika Sharliz Raima Wisaksono	8B	MTQ Pelajar Kota Yogyakarta	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 2 CCA (medali perak)	sertifikat dan uang pembinaan
21.	Nisrina Shafa Nabilah	9J	MTIQ	Pemerintah Kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 1	Piala, Uang pembinaan, Sertifikat
22.	HANIFA DANIA EVELYNA FAUSTINE	7E	MUSABAQAH SYARHIL QUR'AN	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	9/23/2023	Juara 2	dapat ketiganya (sertifikat, piala, uang pembinaan)

LAPORAN PRESTASI SMPN 8 YOGYAKARTA TAHUN 2024

A. BIDANG NON AKADEMIK

No	Nama	Kelas	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Pelaksanaan / Penyerahan	Tingkat	Juara	Penghargaan
1.	Chamila Syaqlb Nurkirana	7A	Festival Anak Soleh #6 Rohis Al Hadid SMK SMTI Yogyakarta SMP/MTs Sederajat se-Diy	Rohis Al Hadid SMK SMTI	2/11/0024	Kota	Juara 3 MTQ tingkat SMP/MTS	dapat piala & uang pembinaan
2.	Hakam Malik Abbad	8I	Lomba MHQ KUACI #6	MAN 1 Yogyakarta	2/4/2024	DIY	Juara 2	mendapat ketiganya
3.	Hakam Malik Abbad	8I	Lomba MHQ FASE #6	MAN 1 Yogyakarta	2/4/2024	DIY	Juara 2	mendapat ketiganya
4.	Hakam Malik Abbad	8I	Lomba MHQ SICS #6	SMKN 2 Depok	2/17/2024	DIY	Juara 3	mendapat ketiganya
5.	Hakam Malik Abbad	8I	Lomba MHQ ISC Milad Mutu ke 35	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	2/16/2024	DIY	Juara 1	mendapat ketiganya

Lampiran VIII: Lembar Dokumentasi





















KARTU BIMBINGAN TESIS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung 10, Blok 101 (Gedung)
 Kompleks Universitas Islam Indonesia
 Jl. Kaliurang km 14,3 Yogyakarta 55584
 T. (0274) 886444 ext. 4511
 F. (0274) 886443
 E. fakultas@uii.ac.id
 www.uii.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Nur Halimah

NIM : 21913061

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS IQRA' DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQUR'AN DI
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Juli 2024	Revisi proposal	
2	25 Juli 2024	Bimbingan penulisan BAB 1-3	
3	3 Agustus 2024	Konsultasi Instrumen penelitian	
4	7 Agustus 2024	Revisi instrument penelitian	
5	9 Agustus 2024	Bimbingan penulisan BAB 4	
6	24 Agustus 2024	Revisi penulisan BAB 4	
7	4 September 2024	Bimbingan penulisan BAB 1-5	
8	21 September 2024	Revisi BAB 1-5	
9	25 September 2024	ACC	

Yogyakarta, 25 September 2024

Mengetahui

Kaprodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

CEK PLAGIASI TESIS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Website : masterislamicuii.ac.id
Email : msijuii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI **No: 70/Perpus/IAIPM/IX/2024**

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Halimah
Nomor Induk Mahasiswa : 21913061
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih, M. Ag.
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis :

Implementasi Program Tuntas Iqra' Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Yogyakarta

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **7% (tujuh persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 20 September 2024

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Nur Halimah
NIM : 21913061
TTL : Kabupaten Semarang, 25 Desember 1994
Alamat : Purwodiningratan NG I/895, RT 048/RW 010, Ngampilan,
Yogyakarta
Pekerjaan : Guru

2. Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah Suruh
SMP : SMP Negeri 1 Suruh
SMA : SMK Pelita Salatiga
S1 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Keluarga

Suami : Handreas Okta Wibawa
Anak : Afiza Khairatun Hisan

Yogyakarta, 25 September 2024



Nur Halimah